

**STRATEGI RADIO SUARA KOTA WALI 104.8FM DALAM
MENINGKATKAN AJARAN ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

BAHA'UL LABIB

1917102014

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Baha'ul Labib
NIM : 1917102014
Jenjang : S-1
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **Strategi Radio Suara Kota Wali 104.8FM Dalam Meningkatkan Ajaran Islam** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya peneliti yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran di pernyataan saya, maka saya akan bertanggung jawab.

Purwokerto, 26 Juni 2023



1917102014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**STRATEGI RADIO SUARA KOTA WALI 104.8FM DALAM MENINGKATKAN
AJARAN ISLAM**

Yang disusun oleh **Baha'ul Labib** NIM 1917102014 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa, 11 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Turhamun, M.S.I
NIP. 19870202 201903 1 011

Sekretaris Sidang/Penguji II

Alfi Nur'ani, M.Ag.
NIP. 19930730 201908 2 001

Penguji Utama

Muridan, M.Ag.
NIP. 19740718 200501 1 006

Mengesahkan,

Purwokerto, 24 Juli 2023

Dekan,



Prof. Dr. H. Abdul Basit, M.Ag.
NIP. 19691219 199803 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka kami sampaikan bahwa naskah skripsi saudara:

Nama : Baha'ul Labib
NIM : 1917102014
Jenjang : S-1
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Judul : **Strategi Radio Suara Kota Wali 104.8FM Dalam Meningkatkan Ajaran Islam**

Telah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 23 Juni 2023

Pembimbing



Turhamun, M.S.I

NIP. 19870202201903 1 011

STRATEGI RADIO SUARA KOTA WALI 104.8FM DALAM MENINGKATKAN AJARAN ISLAM

Baha'ul Labib

NIM. 1917102014

Email: maslabib2@gmail.com

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Radio merupakan media massa sebagai sarana untuk menyampaikan pesan yang berupa informasi, pendidikan serta hiburan dengan format audio. Radio Suara Kota Wali Demak merupakan radio milik pemerintah kabupaten demak namun tak hanya sebagai sarana penyiaran ke pemerintahannya tetapi juga sesuai namanya sebagai kota wali radio ini juga aktif menyiarkan dakwah melalui medianya. Dalam hal ini tentunya radio suara kota wali mempunyai strategi tersendiri untuk menyampaikan pesan dakwahnya sehingga tersampaikan kepada pendengar dengan baik dan menarik. Mengingat daya saing radio tidak hanya dengan radio-radio lain, namun juga dengan berbagai media modern yang terus berkembang pesat.

Penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (Field Reserch). Pada pengumpulan data penulis menggunakan observasi, interview, dan dokumentasi. Dan untuk mengetahui keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi yaitu metode membandingkan antara hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan melakukan analisis menggunakan teori komunikasi Harold D. Laswell.

Hasil dari penelitian ini adalah strategi dakwah yang dilakukan radio suara kota wali Demak dalam menyampaikan dakwahnya adalah dengan berinovasi melalui berbagai jenis program siarannya baik pada dakwah rutinan, dakwah tematik maupun menggunakan iklan-iklan nasehat ringan harian.

Kata kunci: Strategi, Radio, Dakwah dan Ajaran Islam

MOTTO

Seolah-olah Tuhan yang maha esa hadir sendiri dan berkata dengan lembut
*“Mari sini kudekap, tak usah menghitung hitung pahalaku. Supaya tak kuhitung
pula dosamu.”*



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat, Taufiq, hidayah dan inayyah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih kepada orang-orang yang senantiasa mendoakan, membantu memberikan semangat, motivasi serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Melalui almamater kebanggaan saya, penulis dapat menimbah ilmu lebih banyak lagi.
2. Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. sebagai bagian dari perjalanan saya dalam proses menyusun skripsi ini.
3. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Radio Suara Kota Wali 104.8FM Atas izin pihak terkait, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal.
5. Kedua orang tua dan saudara saya yang terus mendukung penulis hingga sampai saat ini.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah Rabbil 'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, karunia, kasih sayang, dan limpahan taufik serta hidayah Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah Radio Suara Kota Wali Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat (Studi Kasus Warga Desa Kendaldoyong Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak)” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan seluruh pengikutnya yang mendapat syafaatnya di hari akhir nanti. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam waktu penulisan banyak mengalami kesulitan serta hambatan.

Tanpa bimbingan, bantuan dan dukungan dari banyak pihak, penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Untuk itu, dengan tulus penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto beserta jajarannya.
2. Abah Drs. K.H. Muhammad Ibnu Mukti dan Ibu Nyai Dra. Permata Ulfah, M.Si, Ak., CA selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran Purwokerto Utara yang selalu membimbing, menasehati, dan mendidik penulis dengan kesabaran, ketegasan dan segala kerendahan hati.
3. Prof. Dr. K.H. Abdul Basit, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri beserta jajarannya.
4. Uus Uswatusolihah, MA., Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
5. Turhamun, M.Si., selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam membantu, mengarahkan, memberi masukan serta motivasi semangat dalam proses penyusunan skripsi saya.

6. Seluruh Dosen UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto atas ilmu yang telah diberikan.
7. Seluruh staf dan karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang sangat membantu dengan pemberian layanan terbaik.
8. Tim Radio Suara Kota Wali. Semoga selalu diberikan kesuksesan untuk semuanya.
9. Kedua Orang tua penulis yaitu Bapak Sukiran dan Ibu Rodyah. Serta kakak dan adik saya yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
10. Keluarga-keluarga kedua ku, keluarga yang berada di Banjarnegara, Pekalongan dan Cilacap yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
11. Partner dari segala partner, dan semua teman-temanku baik teman pesantren, kelas maupun teman kerja.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang sadar dan tanpa sadar sudah sangat membantu dalam proses ini.

Penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak. Dengan Do'a saya ucapkan jazakallahu khairon. Penulis sudah berusaha menyelesaikan dengan semaksimal mungkin dalam mendapatkan hasil yang terbaik dalam menyusun skripsi ini. Semoga skripsi ini memberi manfaat yang baik untuk semua pihak.

Terima Kasih Banyak kepada semuanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Purwokerto, 01 Juli 2023

Penulis,



Baha'ul Labib

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
F. Telaah Pustaka	7
G. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KERANGKA TEORI	11
A. Strategi Dakwah	11
1. Definisi Strategi	11
2. Tujuan dan Manfaat Strategi	11
3. Definisi Dakwah.....	13
4. Dasar Hukum Dakwah	14
5. Unsur-Unsur Dakwah.....	15
6. Tujuan Dakwah	16
7. Jenis-jenis Strategi Dakwah	17
B. Tahapan-tahapan dalam berdakwah.....	19
1. Perencanaan.....	19
2. Implementasi	20

3. Evaluasi	20
C. Dakwah Melalui Radio	21
1. Pengertian Radio	21
2. Macam-Macam Siaran Radio.....	22
3. Dakwah Melalui Media Radio	23
4. Kelebihan Dakwah Melalui Media Radio.....	25
5. Kelemahan Dakwah Melalui Media Radio	27
D. Ajaran Islam	27
1. Pengertian Ajaran.....	27
2. Pengertian Islam.....	28
3. Pengertian Ajaran Islam.....	29
E. Teori Lasswell.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	33
D. Sumber Data Penelitian.....	34
E. Metode Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Gambar Umum Radio Suara Kota Wali.....	40
1. Sejarah dan Latar belakang berdirinya Radio Suara Kota Wali.....	40
2. Visi dan Misi Radio Suara Kota Wali 104.8 FM	41
3. Identitas Radio Suara Kota Wali 104.8 FM Demak.....	42
4. Struktur Organisasi.....	42
5. Program Siaran.....	49
B. Hasil Penelitian	52
1. Strategi Radio Suara Kota Wali Dalam Meningkatkan Ajaran Islam.....	46
2. Produk-Produk Dakwah di Radio Suara Kota Wali.....	63
C. Wawancara Dengan Pendengar.....	69
D. Analisis Strategi Radio Suara Kota Wali 104.8fm Dalam Meningkatkan Ajaran Islam.....	71

BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	81
LAMPIRAN	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi biasanya sering disamakan dengan suatu taktik yang disusun saat proses perencanaan. Strategi dapat dipahami sebagai sarana untuk mencapai tujuan akhir atau sasaran.¹ Tujuan umum dari strategi yaitu untuk memuat garis besar yang dijadikan patokan target atau diinginkan organisasi, berisi penjabaran lebih lanjut mengenai misi yang telah ditetapkan. Strategi memang menjadi hal yang penting yang harus dipikirkan dalam suatu apapun, termasuk juga dalam berdakwah.

Dakwah bagi umat Islam sudah menjadi kewajiban umat dari yang berpangkat sampai rakyat biasa. Dalam hal ini, paling tidak umat Islam yang dimaksud adalah yang termasuk dalam kategori mukallaf (orang yang sudah punya tanggung jawab) dan mumayyiz (orang yang bisa membedakan antara benar dan salah, serta yang baik atau buruk). secara sederhana, kewajiban dakwah bagi umat Islam yang pertama dan utama itu adalah kepada diri sendiri, untuk tetap menjaga dan mengendalikan dirinya dari segala perkataan, sikap dan tindakan (lahir-batin) yang kurang sesuai dengan tuntunan agama Islam. Selanjutnya, setelah itu sasaran dari dakwah selanjutnya adalah orang terdekat yang ada di sekitarnya seperti saudara, keluarga, kerabat, tetangga dan lainnya . Namun demikian, dakwah dalam Islam itu tidak terbebas dari banyak kendala dan tantangan. Sering kali ketika sedang berdakwah menyampaikan ajaran Islam sering menjumpai masalah krusial, dan terkadang dilematis. Dakwah sebagai usaha untuk meningkatkan pemahaman tentang keagamaan guna dapat mengubah pandangan hidup manusia, sikap batin dan juga perilaku manusia yang melenceng agar kembali kepada jalan yang benar. Menyadarkan bahwa hukum Allah itu ada pasti dan pasti terjadi. Dimana manusia akan dimintai pertanggungjawaban atas segala perbuatan yang telah dilakukannya. Seiring

¹ La Rajab dan (Gonibala and Wekke 2018) Muhajir Abd. Rahman, *Strategi Pengembangan Madrasah Menjadi Lembaga Pendidikan Modern*, (Yogyakarta: Deepublish, 2023), 9.

dengan perkembangan kesadaran keagamaan masyarakat, kata dakwah menjadi sering disebut dalam berbagai diskusi keagamaan.

Dakwah dalam pengembangan agama Islam memanglah memiliki peranan yang sangat strategis sehingga maju mundurnya agama Islam dan umatnya ditentukan dari kegiatan dakwah yang dilakukan.² Dengan berkawah maka akan semakin banyak orang yang memahami tentang seluk beluk agama Islam. Keberhasilan dakwah Islam sendiri akan membawa umat Islam pada kemajuan dan ketahanan dalam menghadapi tantangan kehidupan yang senantiasa terus berkembang, sementara kegagalan program dakwah akan berakibat pada ketertinggalan umat Islam itu sendiri. Untuk mencapai keberhasilan itu, maka diperlukanlah yang namanya strategi dakwah. Strategi dakwah adalah upaya atau usaha untuk mencapai tujuan dakwah.³ Tak lain tujuannya adalah supaya dakwah itu bisa berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan dan misi dakwahpun akan berhasil.

Strategi dakwah adalah sebuah cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sedangkan pentingnya tujuan adalah guna mendapatkan hasil maksimal sesuai yang ditargetkan. Fokus tujuan dari pendakwah memanglah sangat penting untuk dibahas pada strategi dakwah, karena berhasil dan tidak nya dakwah banyak ditentukan oleh strategi dakwah yang telah disusun itu sendiri. Strategi pada hakikatnya adalah sebuah perencanaan yang dijadikan sebagai acuan untuk mencapai suatu tujuan. Namun, guna agar bisa mencapai tujuan tersebut strategi bukan cuma memiliki fungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, namun juga harus bisa menunjukkan seperti apa dan bagaimana tehnik serta caranya, maka dengan demikian strategi dakwah merupakan perpaduan dari perencanaan dan manajemen dakwah untuk mencapai suatu tujuan dakwah, di dalam mencapai tujuan tersebut strategi dakwah harus dapat

² Rukmina Gonibala dan Ismail Suardi Wekke, *Strategi Dakwah Masyarakat Minoritas Muslim Minahasa* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 23.

³ Abu Ali Ammar Hussein, *Strategi Dakwah Menurut Al-Qur'an* (Amerika: Blurb Incorporated, 2021).

menunjukkan bagaimana cara kerjanya secara teknik yang harus dilakukan.⁴

Dakwah sendiri memiliki berbagai macam seperti yang dijelaskan pada hadits berikut ini :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعِزَّهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ

وَذَلِكَ أَوْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya: “Barangsiapa yang melihat kemungkaran, maka cegahlah dengan tanganmu, apabila belum bisa, maka cegahlah dengan mulutmu, apabila belum bisa, cegahlah dengan hatimu, dan mencegah kemungkaran dengan hati adalah pertanda selemah-lemah iman”

Dalam hadits tersebut dijelaskan bahwa dakwah secara garis besar memiliki tiga macam, yakni: Dakwah bil hal adalah Dakwah yang disampaikan melalui perilaku seperti menyingkirkan batu dari tengah jalan, Dakwah bil lisan adalah dakwah yang disampaikan langsung secara lisan seperti dalam ceramah/nasehat, dan dakwah bil qalam yakni dakwah yang disampaikan lewat sebuah tulisan.⁵

Namun seiring berkembangnya zaman, cara berdakwahpun juga ikut berkembang. Dizaman yang serba modern ini, para penggiat dakwahpun tak ingin ketinggalan zaman untuk memanfaatkan media modern. Media yang bisa digunakan untuk berdakwahpun bermacam-macam. Diantaranya adalah televisi, internet, radio, koran dan media social.

Dalam penelitian kali ini peneliti memilih media radio sebagai media dakwah . hal ini dikarenakan radio merupakan media yang sangat ramah dibanding dengan media-media lainnya, terutama kepada anak-anak hingga orang tua. Beberapa keramahan radio diantaranya adalah tidak menampilkan gambar-gambar yang tidak layak dilihat semua kalangan seperti yang terlihat pada media-media yang lain yang berbasis audio & video visual. Selain sebagai media informasi dan hiburan, ternyata radio pada masa kini sudah berkembang sebagai media berdakwah. Namun media

⁴ Syamsuddin, *Strategi Dakwah*, (Jakarta: PT, Kharisma Putra Utama 2016), 6.

⁵ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi* (Jakarta: Prenada Media, 2019), 307.

yang disajikan radio hanya berupa audio saja tanpa menampilkan visualnya.⁶

Jumlah stasiun radio yang tersebar di Indonesia menurut kementerian komunikasi dan Informatika ada sekitar 3000 lembaga. Radio juga yang selama ini kita anggap sebagai media yang tertinggal tetapi masih memiliki pendengar yang lumayan banyak. Mengutip data dari website resmi radioindonesia.co.id, pendengar radio sejak 2017 hingga sekarang mengalami peningkatan hingga 21%, dan radio juga menjangkau 22,759 Juta orang perhari di 10 Kota dengan rata-rata mendengar sebanyak 120menit per hari atau lebih dari 2 jam.⁷

Program dakwah dalam radio masih berlangsung selama ini, salah satunya adalah di radio suara kota wali. Radio Suara Kota Wali merupakan radio satu-satunya yang berada di kabupaten Demak. Yang sebelumnya memiliki 2 stasiun radio yaitu Radio Suara Kota Wali dan Radio Suara Masjid Demak, namun sekarang tinggal satu yang masih eksis mengudarakan konten-konten melalui siarannya. Radio Suara Kota Wali merupakan Radio yang berada pada naungan Dinas Komunikasi dan Informatika kabupaten demak. Tak hanya melalui siaran analog, Radio Suara Kota Wali juga telah berinovasi menjadi radio digital berbasis live streaming melalui aplikasi dan website resminya guna menjangkau pendengar yang tak terbatas serta kualitas suara yang lebih baik lagi. Tak bisa diremehkan, aplikasi radio suara kota wali telah diunduh oleh 5.000 lebih pengguna dan mendapatkan rating yang tinggi di angka 4,6 per-November 2022.

Berdasarkan penjelasan diatas karena dirasa sebegitu pentingnya pemahaman keagamaan bagi masyarakat maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Strategi Radio Suara Kota Wali 104.8FM Dalam Meningkatkan Ajaran Islam.

⁶ Dasep Bayu Ahyar, *Dakwah Multikultural* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 95.

⁷ "PRSSNI" <https://radioindonesia.co.id/news-detail/jumlah-pendengar-radio-mengalami-peningkatan>, diakses pada 2 Juni 2023

B. Penegasan Istilah

Dalam upaya untuk menghindari kesalahfahaman atas interpretasi dalam memahami istilah (judul dan masalah penelitian), maka peneliti memberikan interpretasi terhadap istilah-istilah yang sering muncul dalam penelitian nantinya, sebagai berikut :

1. Strategi

Strategi merupakan sarana untuk mencapai tujuan akhir atau sasaran.⁸ Strategi memang merupakan hal yang penting yang harus dipikirkan dalam suatu apapun sebagai suatu pedoman pelaksanaan dan kesuksesan suatu apapun. Pemilihan strategi merupakan langkah yang krusial dan harus ditentukan dengan hati-hati agar meminimalisir hal yang tidak diinginkan.

2. Radio

Radio merupakan media massa yang berfungsi menyampaikan suatu informasi kepada masyarakat yang berupa audio visual dengan jangkauan yang cukup luas dengan sistem satu arah. yang dalam hal penelitian ini menjadi objek utama. Menurut khomsahrial Romli, radio adalah teknologi yang digunakan untuk mengirim sinyal dengan cara radiasi dan modulasi gelombang elektromagnetik.

3. Radio suara kota wali 104.8FM

Radio suara kota wali 104.8FM merupakan Radio Siaran Milik Pemerintah Daerah Tingkat II yang berdiri sejak tahun 1970. Tujuan dari didirikannya RSPD adalah untuk membantu siaran RRI yang belum dapat menjangkau seluruh daerah pedesaan di Daerah Tingkat II (Kabupaten). Dengan dasar SK Menpen nomor : 71/263 / PP / Menpen / 1970.

RSPD Demak sejak berdiri berlokasi dilingkungan Sekretariat Kabupaten. Hingga pertengahan era 80an pindah lokasi di Jalan Sultan

⁸ La Rajab M.A S. Ag and Dr Muhajir Abd Rahman M.Pd.I, *Strategi Pengembangan Madrasah Menjadi Lembaga Pendidikan Modern; Kajian Manajemen Pendidikan Islam* (Deepublish, 2023) 13.

Fatah No. 3 Demak, dengan gelombang 1557 KHZ dan menempati gedung bekas perpustakaan daerah.⁹

4. Pemahaman keagamaan

Pemahaman keagamaan merujuk pada cara individu atau kelompok memahami dan menafsirkan ajaran agama yang mereka anut. Ini melibatkan pemahaman tentang keyakinan, praktik, nilai-nilai, dan doktrin yang terkait dengan agama tertentu. Pemahaman keagamaan sangat subjektif dan dapat berbeda antara individu atau kelompok yang berbeda dalam agama yang sama.

5. Ajaran Islam

Ajaran Islam adalah agama yang didasarkan pada kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah, yang merupakan ajaran-ajaran dan tindakan Nabi Muhammad. Islam mengajarkan prinsip-prinsip keimanan, ibadah, akhlak, hukum, dan panduan hidup yang diterima oleh umat Muslim sebagai pedoman untuk menjalani kehidupan mereka.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Radio Suara Kota Wali 104.8FM Dalam Meningkatkan Ajaran Islam?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan secara jelas mengenai Strategi Radio Suara Kota Wali 104.8FM Dalam Meningkatkan Ajaran Islam.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan nantinya bisa menambah wawasan bagi pembacanya dan menambah khazanah kepustakaan yang kemudian

⁹ compzone08, "LPPL Radio Suara Kota Wali Demak," Radio Indonesia Streaming (blog), <https://radioindostream.my.id/lppl-radio-suara-kota-wali-demak/>, diakses pada 1 juni 2023

bisa dijadikan sebagai bahan rujukan dalam peningkatan proses belajar yang dilakukan oleh pembaca. Selain itu, diharapkan nantinya penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi dalam penelitian berikutnya yang membahas permasalahan yang sama.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini menjadi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana dan menjadi pengalaman pribadi yang sangat berharga bagi peneliti. Dan tentunya menambah wawasan bagi peneliti tentang topik yang dibahas dalam penelitian ini. Tak hanya itu, diharapkan pula penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak Radio suara kota wali guna menjadi bahan review untuk lebih baik kedepannya.

F. Telaah Pustaka

Langkah awal sebelum peneliti melakukan penelitian lebih lanjut yang nantinya akan disusun menjadi suatu karya ilmiah adalah menelaah terlebih dahulu hasil penelitian sebelumnya yang mempunyai kesamaan pada judul atau objek dan subjek penelitian. Maksudnya disini adalah agar dapat diketahui bahwa yang ditulis peneliti tidak sama persis dengan penelitian terdahulu.

Setelah peneliti mengadakan telaah kepustakaan dari berbagai sumber, peneliti menemukan penelitian yang memiliki objek dan subjek yang hampir sama dengan apa yang diteliti oleh peneliti. Ada beberapa judul skripsi yang penelitiannya ada kaitannya dengan penelitian ini. Guna memperjelas bahwa penelitian ini tidak sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka berikut ini peneliti akan menuliskan beberapa judul skripsi yang berkaitan, antara lain:

1. Skripsi yang berjudul **“Strategi Dakwah Radio Suara Kota Wali Fm Demak Dalam Penyebaran Dakwah Pada Masyarakat Pesisir Di Kecamatan Wedung”** yang di tulis oleh Muhammad Ainun Najih, Skripsi S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Walisongo Semarang, 2019.¹⁰ Dalam skripsi tersebut menyimpulkan bahwa radio

¹⁰ Muhammad Ainun Najih, ” *STRATEGI DAKWAH RADIO SUARA KOTA WALI FM DEMAK DALAM PENYEBARAN DAKWAH PADA MASYARAKAT PESISIR DI KECAMATAN WEDUNG*”, UIN Walisongo Semarang, 2019

suara kota wali menggunakan strategi simentil yang memfokuskan ke aspek hati dan menggerakkan perasaan batin mitra dakwah. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang strategi dakwah di radio suara kota wali. Dan perbedaannya adalah tentang obyek dakwah yang dituju.

2. Skripsi yang berjudul **”Strategi Dakwah Dalam Program Ngudi Kaswargan Di Pro 4 Rri Semarang”** yang ditulis oleh Kunti Wulan Sari, Skripsi S1 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Walisongo Semarang, 2018.¹¹ Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Pro 4 Rri Semarang menyampaikan pesan dakwahnya menggunakan beberapa strategi, yaitu melakukan pemetaan dakwah, menentukan metode dakwah, dan melakukan evaluasi program Ngudi Kaswargan. Pemetaan dakwah dilakukan guna mengetahui sasaran dakwah dan mengetahui metode dakwah yang dapat dilakukan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang strategi dakwah di radio. Namun, penelitian milik saudari kunti wulansari ini obyeknya adalah RRI Semarang sedangkan penelitian yang penulis lakukan obyeknya adalah radio suara kota wali Demak.
3. Skripsi yang berjudul **“Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani, Thailand)”** yang ditulis oleh Miss Patimoh Yeemayor, Skripsi S1 Jurusan Manajemen Dakwah, UIN Walisongo Semarang, 2015.¹² Kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan oleh Majlis Agama Islam Wilayah Pattani, bertujuan agar anak muda dapat memahami ajaran agama dengan baik dan benar. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah strategi dakwah yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman

¹¹ Kunti Wulan Sari, *”STRATEGI DAKWAH DALAM PROGRAM NGUDI KASWARGAN DI PRO 4 RRI SEMARANG”*, UIN Walisongo Semarang, 2018

¹² Patimoh Yeemayor, *” Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak Muda (Studi Kasus di Majelis Agama Islam Wilayah Pattani, Thailand)”*, UIN Walisongo Semarang, 2015

keagamaan. Subanya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada subjek dan objeknya.

4. Skripsi yang berjudul **“Strategi Dakwah Remaja Masjid Alhidayah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”** yang ditulis oleh Nurhidayat, Skripsi S1, UIN Alauddin Makasar.¹³ Persamaan penelitian ini dengan peneliti yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang strategi dakwah untuk meningkatkan pemahaman keagamaan. Yang berbeda disini adalah media dakwah, subjek dan objek penelitian.
5. Jurnal yang berjudul **“Strategi Dakwah Keluarga X dalam Peningkatan Keberagaman Para Kader”** yang ditulis oleh Eka Arthia Mariani, Mahasiswa prodi komunikasi penyiaran Islam Universitas Islam Bandung, 2022.¹⁴ Kesamaan jurnal yang diteliti oleh Eka Arthia Mariani dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang strategi dakwah. Bedanya ada pada media yang digunakan, objek yang diteliti dan subjek yang dituju.

G. Sistematika pembahasan

Penelitian akan disusun berdasarkan sistematika bab perbab untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh terhadap proposal penelitian ini. Maka dengan itu diperlukan penjelasan proposal ini terdiri dari lima bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Isi yang dijelaskan dalam bab ini yaitu latar belakang yang menjadi masalah dalam penelitian, tujuan adanya penelitian dan juga manfaat yang akan diperoleh dari dilakukannya penelitian, kerangka teori, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasan.

¹³ Nurhidayat, *“Strategi Dakwah Remaja Masjid Alhidayah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”*, UIN Alauddin Makasar, 2021

¹⁴ Eka Arthia Mariani, *“Strategi Dakwah Keluarga X dalam Peningkatan Keberagaman Para Kader”*, Universitas Islam Bandung, 2022.

BAB II : Kerangka Teoritis

Berisi tentang uraian teoritis mengenai pengertian dakwah, strategidakwah, siaran radio, radio sebagai media dakwah, dan analisis SWOT.

BAB III : Metode Penelitian

terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data

BAB IV : Hasil Penelitian

Dalam bab ini peneliti akan menyajikan pembahasan mengenai laporan hasil penelitian atas hasil penelitian yang telah di kaji dan menguraikannya sebagai hasil

BAB V :Penutup

Merupakan penutup peneliti akan memberikan kesimpulan, penutup dan saran-saran atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi dan disempurnakan.



BAB II

KERANGKA TEORI

A. Strategi Dakwah

1. Definisi Strategi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia strategi adalah ilmu seni menggunakan sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu di peperangan, atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹⁵

Kata strategi sendiri secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang berbunyi strato yang artinya pasukan dan agenis yang artinya pemimpin. Jadi strategi berarti hal yang berhubungan dengan pasukan perang. Melihat perkembangannya yang begitu signifikan, istilah strtaegi meluas dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam aspek komunikasi dan dakwah.¹⁶

Sedangkan secara terminologi, menurut Hamel dan Prahalad sebagaimana dikutip Freddy Rangkuti menuturkan bahwa strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan pada masa depan.¹⁷

Berdasarkan dari beberapa uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa definisi dari strategi adalah ilmu seni menggunakan sumber daya, data, dan peralatan bangsa-bangsa dalam penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi, perumusan kebijakan yang dilakukan secara terus menerus dan mengalami peningkatan untuk mencapai tujuan tertentu dengan pengimplementasian yang tepat.

2. Tujuan dan Manfaat Strategi

Setiap organisasi yang menginginkan terjadinya perkembangan, maka dibutuhkan sebuah rumusan atau rancangan strategi yang kuat

¹⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2017), 1092.

¹⁶ Samiang Katu, *Taktik dan Strategi Dakwah di Era Milenium* (Makassar: Alauddin University Press, 2011), 27.

untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Ini dibutuhkan agar ketika hasil yang didapat tidak sesuai dengan harapan tidak menjadikan sebuah masalah yang memiliki dampak sangat besar, karena pada awal pelaksanaannya sudah diperkirakan berbagai kemungkinan yang akan terjadi, kemungkinan yang baik maupun buruk. Dari hasil perkiraan kemungkinan-kemungkinan itu, sebuah organisasi membuat langkah strategis untuk menyikapi setiap hasil yang akan didapatkan. Sehingga apabila hasil yang didapatkan itu sudah terdapat solusi atau langkah selanjutnya yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.¹⁸

Ada beberapa tujuan dan manfaat strategi, yaitu:

1. Mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sehingga dapat digunakan untuk mengarahkan organisasi tersebut ke arah yang baik mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam organisasi sangatlah penting. Karena informasi tersebut akan digunakan untuk membuat sebuah formula sasaran, strateginya hingga program penunjang tujuan yang akan dijalankan.
2. Mengetahui hambatan-hambatan yang kemungkinan akan dilalui oleh organisasi dalam setiap kegiatan yang dijalankan atau yang akan menghentikan realisasi tujuan-tujuan organisasi tersebut.
3. Mengetahui langkah strategis yang akan digunakan oleh organisasi tersebut dalam merealisasikan tujuan yang diinginkan. Langkah strategis yang telah disusun akan digunakan untuk mempermudah dan mempercepat proses terwujudnya tujuan-tujuan yang diinginkan organisasi. Oleh karena itu, tujuan dengan formulasi strategi harus berhubungan agar sinergitas yang dijalin juga membantu proses percepatan tersebut.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan strategi pada dasarnya untuk memberikan arah dalam proses mencapai tujuan, serta mengantisipasi kemungkinan perubahan secara

¹⁸ Silih Agung, *Strategi Public relations*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), 18.

¹⁹ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah* (Bandung: Rosdakarya, 2014), 49.

menyeluruh. Sedangkan manfaat dari strategi yaitu dapat menghasilkan keputusan terbaik, menambah kualitas sumber daya, serta mampu menghadapi berbagai hambatan-hambatan, baik internal maupun eksternal.

3. Definisi Dakwah

Abdul Aziz mendefinisikan sebagaimana yang dikutip H. Tata Sukayat dalam buku *Quantum Dakwah* bahwa dakwah merupakan bahasa Arab, berasal dari kata da'wah, yang bersumber pada kata da'a, yad'u, da'watan yang bermakna seruan, panggilan, undangan atau doa. Abdul Aziz menjelaskan bahwa dakwah bisa berarti: memanggil; menyeru; menegaskan atau membela sesuatu; perbuatan atau perkataan untuk menarik manusia kepada sesuatu; dan memohon dan meminta.²⁰

Penyebutan kata dakwah dalam Alquran yang lebih banyak ditampilkan dalam bentuk kata kerja (fi'il), hal ini memberi isyarat bahwa kegiatan dakwah perlu dikerjakan secara dinamis, serius, sistematis, terencana, profesional, dan proporsional. Hal ini sesuai dengan sifat genetika kata kerja transitif yang harus melibatkan berbagai unsur, yakni pelaku, tempat, dan waktu.²¹

Dakwah secara terminologi, banyak pendapat tentang definisi dakwah diantaranya ialah Toha Yahya Umar, dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat. Sedangkan menurut M. Arifin, dakwah adalah suatu kegiatan ajakan dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha memengaruhi orang secara individu maupun kelompok agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama, message yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur-unsur paksaan.²²

²⁰ H. Tata Sukayat, *Quantum Dakwah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 1.

²¹ Mahmuddin, *Manajemen Dakwah* (Ponorogo: Wade Group, 2018), 15

²² Muslimin Ritonga, *Komunikasi Dakwah Zaman Milenial : Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan*, Vol.3, No.1 (2019), 63.

Dari berbagai uraian di atas dapat dipahami bahwa dakwah adalah upaya yang dilakukan untuk menyiarkan ajaran agama Islam dan pengembangannya kepada masyarakat seluruhnya.

4. Dasar Hukum Dakwah

Setiap muslim diwajibkan menyampaikan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia, sehingga mereka dapat merasakan ketenteraman dan kedamaian. Dasar hukum kewajiban dakwah tersebut banyak disebutkan dalam Al Qur'an. Diantaranya terdapat dalam Al-Quran surah Ali Imran ayat/3:104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ؕ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang dan kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.

Hal ini berdasarkan firman Allah dalam Al-Qur'an surat An Nahl ayat 125:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.²³

5. Unsur-Unsur Dakwah

Adapun unsur-unsur yang mendukung berjalannya dakwah adalah sebagai berikut:

a. Da'i (Pendakwah)

Pendakwah adalah orang yang aktif melaksanakan dakwah kepada masyarakat. Sebagai pelakon dakwah, ada yang

²³ “Surat An-Nahl Ayat 125 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Baca Di TafsirWeb,” n.d., <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html>.)

melaksanakan dakwahnya secara perseorangan dan ada pula yang berdakwah secara berkelompok melalui wadah suatu organisasi.

Da'i merupakan elemen yang menjadi penggerak untuk terwujudnya tujuan dakwah Islam. Karena itu, Islam menetapkan orang-orang yang tergolong dalam kelompok ini ialah mereka yang memiliki spesifikasi dengan karakteristik sebagai manusia utama yang secara fisik memilikipesona tubuh dan secara psikis harus memiliki kompetensi serta memiliki daya tarik yang mampu melancarkan komunikasi dakwah yang komunikatif.²⁴

b. Mad'u (Pendengar Dakwah)

Mad'u adalah masyarakat atau manusia yang didakwahi untuk diajak kepada jalan Allah Swt.²⁵ Objek dakwah bisa pula disebut sebagai audiens, khayalak, atau penerima pesan dakwah.

c. Materi Dakwah

Materi dakwah dalah isi pesan dakwah yang disampaikan. Materi dakwah ini bisa berubah-ubah tergantung apa yang dirasa cocok dibawakan oleh subjek dakwah, setelah melihat situasi dan kondisi lapangan. Ada yang meliputi akidah, syariat, dan akhlak. Semua materi dakwah yang disampaikan adalah materi yang bersumber dari Alquran, sunah Rasulullah saw., hasil pemikiran para ulama, dan sejarah peradaban Islam.

d. Media Dakwah

Media adalah alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima, dari da'i ke mad'u.²⁶ Untuk itu berdakwah melalui media merupakan penyampaian pesan dakwah dengan menggunakan sarana media untuk meneruskan pesan kepada audien yang jauh tempatnya atau banyak jumlahnya. Lebih jauh lagi perkembangan media dakwah

²⁴ Arifuddin, *Metode Dakwah dalam Masyarakat* (Makassar: Alauddin University Press, 2011), 38.

²⁵ Dr Ahmad Zuhdi dan Ravico, *SEJARAH DAN PERKEMBANGAN DAKWAH DI KERINCI* (Indramayu: CV. Adanu Abitama, 2023), 15.

²⁶ Istina Rakhmawati, "PERKEMBANGAN MEDIA SEBAGAI SARANA DAKWAH," *AT-TABSYIR* 4, no. 1 (2016).

adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan atau informasi kepada mitra dakwah.

Media dakwah memiliki peran yang sangat penting dalam menyebarkan ajaran agama dan membantu masyarakat untuk lebih memahami nilai-nilai agama. Dalam era modern ini, media dakwah telah menjadi semakin beragam dan canggih, sehingga dapat menjangkau masyarakat dengan lebih efektif dan mudah.

Media dakwah dapat digunakan untuk mengajarkan nilai-nilai agama, memberikan motivasi, membangun kesadaran moral dan sosial, serta membentuk karakter yang baik pada masyarakat. Selain itu, media dakwah juga dapat digunakan untuk mempererat tali silaturahmi antar umat beragama, sehingga dapat memperkuat keberagaman dalam masyarakat.

Namun, dalam menggunakan media dakwah, perlu diperhatikan bahwa pesan dakwah yang disampaikan harus selalu sesuai dengan ajaran agama yang benar, serta disampaikan dengan cara yang baik dan tidak merugikan orang lain. Selain itu, media dakwah juga perlu diimbangi dengan pengamalan ajaran agama yang baik oleh para pemuka agama dan masyarakat itu sendiri.

6. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah secara umum adalah merubah perilaku sasaran dakwah agar mau menerima ajaran islam dan mengamalkannya dalam dataran kenyataan kehidupan sehari-hari, baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, keluarga, maupun sosial kemasyarakatan agar terdapat kehidupan yang penuh dengan keberkahan dunia dan akhirat.²⁷

7. Jenis-jenis Strategi Dakwah

Dalam komunikasi metode dakwah lebih dikenal sebagai approach, yaitu cara-cara yang dilakukan oleh seorang *da'i* atau komunikator untuk mencapai suatu tujuan tertentu atas dasar hikmah dan kasih sayang.

²⁷ Didin Hafidhuddin, *Dakwah aktual* (Gema Insani, 1998).

Terdapat banyak sekali Ayat dan Hadits yang menjelaskan dengan sangat jelas mengenai seluk beluk dakwah. Namun ketika kita akan membahas strategi dakwah, maka kita akan merujuk pada hadits:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَعِزَّهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ

أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya: “Barangsiapa yang melihat kemungkaran, maka cegahlah dengan tanganmu, apabila belum bisa, maka cegahlah dengan mulutmu, apabila belum bisa, cegahlah dengan hatimu, dan mencegah kemungkaran dengan hati adalah pertanda selemah-lemah iman”

Hadits tersebut telah memberikan pedoman tentang jenis dan tahapan dakwah yang harus dilakukan, yaitu dengan cara:

a. Dakwah dengan perbuatan (*Bil Hal*)

Secara etimologi Dakwah *bil-Hal* merupakan gabungan dari dua kata yaitu dakwah dan *al-Haal*. Kata dakwah artinya menyeru, memanggil. Sedangkan kata *al-Haal* berarti keadaan. Jika dua kata tadi dihubungkan maka dakwah *bil hal* mengandung arti memanggil, menyeru dengan menggunakan keadaan, atau menyeru, mengajak dengan perbuatan nyata”.²⁸

Dakwah *bil hal* dalam praktiknya terdapat banyak contoh, misalnya mencontohkan membuang sampah pada tempatnya secara fisik langsung. Selain langsung, dakwah tipe ini juga dapat dilakukan lewat media berbasis video yang menampilkan gambar.

b. Dakwah dengan ucapan (*Bil lisan*)

Dakwah *bil-Lisan*, yakni menyampaikan informasi atau pesan dakwah melalui lisan (ceramah atau komunikasi langsung antar subjek dan objek dakwah).²⁹ dakwah melalui lisan, merujuk pada upaya menyampaikan pesan-pesan agama dan nilai-nilai Islam

²⁸ Ahmad Zuhdi, Aan Firtanosa, and Alwis, *Sejarah dan Pemikiran Dakwah Bil Hal Syekh K.H. Abdul Somad Akhir Abad 19* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021).

²⁹ Zuhdi, Firtanosa, dan Alwis, *Sejarah Pemikiran Dakwah*, 23.

secara lisan atau melalui kata-kata. Dakwah ini merupakan yang paling umum dan paling mudah diantara yang lain.

Dakwah *bil lisan* dalam praktiknya bisa menggunakan berbagai cara, bisa dengan tatap muka langsung melalui forum, bisa juga dengan menggunakan media bantu seperti podcast atau radio.

c. Dakwah dengan hati

Bentuk mengubah dengan hati adalah tidak suka dan bertekad saat memiliki kemampuan akan mengubahnya dengan lisan atau dengan tangan.³⁰ Maksudnya mengingkari kemungkaran dengan hati itu maksudnya benci akan kemungkaran tersebut bisa dilakukan dengan cara berpindah dari tempat kemungkaran tadi.

d. Dakwah dengan media

Di era yang serba digital ini, sebagai pendakwah pun juga tidak boleh ketinggalan zaman. Pendakwah pun harus pandai memanfaatkan media untuk membuat dakwah lebih banyak tersalurkan dengan lebih efisien. Beberapa platform yang sangat berpotensi besar untuk menyebarkan dakwah antara lain adalah Youtube, Instagram, Facebook, Tiktok, Televisi, Radio dan masih banyak lagi. Konten dakwah dalam bentuk gambar, teks, atau video dapat dibagikan dan menjangkau banyak orang. Penting untuk menciptakan konten yang menarik, informatif, dan sesuai dengan format yang disukai oleh pengguna media sosial.

Dalam menggunakan media untuk dakwah, penting untuk memperhatikan konten yang akurat, jelas, dan mematuhi etika dan nilai-nilai agama. Selain itu, memahami audiens dan menggunakan bahasa yang relevan dan mudah dipahami juga kunci keberhasilan dalam menyampaikan pesan dakwah melalui media.

B. Tahapan-tahapan dalam berdakwah

Pada intinya, tahapan-tahapan dakwah *bil-lisan* ada tiga, yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

³⁰ Muhammad Abduh Tuasikal MSc, "Hadits Arbain #34: Mengubah Kemungkaran," Rumaysho.Com § (2020). Diakses pada 1 Juni 2023.

1. Perencanaan

Perecanaan penting dalam sebuah dakwah. Menurut Zainal Arifin, perencanaan jika dirunut dalam bahasa Inggris disebut *planning*, sedangkan dalam bahasa arab disebut *At-Takhtit* (التخطيط), yang merupakan bentuk tashrif dari (خط - يخط - خطة) yang artinya merencanakan, memikirkan atau (الخطة والخطة) yang berarti rencana perkara, dan urusan. Kata (التخطيط) juga diartikan sebagai penggarisan. Berdasarkan pengertian ini, perencanaan merupakan kegiatan merencanakan, memikirkan, atau menggariskan sesuatu untuk dilaksanakan di masa yang akan datang.³¹

Strategi adalah bagian dari perencanaan jadi penting bagi seorang *da'i* untuk menyusun strategi. Secara histori Rasulullah juga menggunakan strategi dalam berdakwah di Mekkah, yaitu berdakwah secara sembunyi-sembunyi selama tiga tahun dan berdakwah secara terang-terangan. Hal itu dilakukan Rasulullah karena melihat kondisi masyarakat Mekkah. Strategi berbeda diterapkan saat Rasulullah di Madinah yang diterapkan melalui mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Anshor, pendirian masjid-masjid, dan jihad untuk membela diri.

Agar tujuan dakwah dapat disampaikan, maka sejak awal *da'i* perlu untuk menata hati agar motif berdakwahnya sesuai dengan tujuan dakwah. Ahidul Asror memaparkan bahwa motif bagi juru dakwah yaitu pertama, ikhlas karena Allah. Kedua, tidak berharap balasan pujian dari manusia. Ketiga, melaksanakan perintah serta takut ancaman.³²

2. Implementasi

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.

³¹ Zainal Arifin, *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen* (Yogyakarta: Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2019).

³² Ahidul Asror, *Paradigma Dakwah: Konsepsi Dan Dasar Pengembangan Ilmu* (Yogyakarta: LKiS, 2018).

Secara sederhana implementasi dapat juga diartikan sebagai pelaksanaan.³³

Kata implementasi sebenarnya bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. Dalam konteks yang lebih luas, implementasi dapat merujuk pada proses menerjemahkan ide atau strategi menjadi tindakan nyata yang dapat dijalankan. Ini melibatkan merancang rencana, mengalokasikan sumber daya, mengkoordinasikan tugas dan tanggung jawab, dan memastikan bahwa langkah-langkah yang direncanakan dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Implementasi sering kali melibatkan berbagai pihak yang terlibat dalam proses tersebut, termasuk pemimpin, manajer, tim pelaksana, dan stakeholder terkait. Selama implementasi, komunikasi yang efektif, pemantauan progres, dan pengelolaan perubahan yang baik sangat penting untuk mencapai hasil yang diinginkan.

3. Evaluasi

Evaluasi adalah tahap terakhir dalam manajemen dakwah bil lisan. Secara bahasa, evaluasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *evaluation*. Sedangkan menurut Zainal Arifin, dalam bahasa Arab, evaluasi biasa disebut dengan *taqwim*, *taqyim*, atau *taqdir*. Usamah Zaki Al Sayid Ali menjelaskan istilah evaluasi dalam beberapa istilah, yaitu *al iktibar (examination)*, *al qiyas (measurement)*, *al taqyim (assessment)*, dan *al taqwim (evaluation)*. Setelah proses evaluasi ini, sebaiknya ada rencana tindak lanjut, khususnya untuk memperbaiki temuan-temuan dari kelemahan, kegagalan, ketidaksempurnaan dalam pelaksanaan program atau rencana.³⁴ Selain itu, dalam proses evaluasi perlu adanya ukuran-ukuran atau nilai yang harus dihitung. Artian tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah menilai atau menghitung kembali apa yang sudah dilakukan dan melakukan perbaikan untuk program selanjutnya.

³³ Muliadi Mokodompit ; Prof Dr Mozes M. Wullur Rotty, *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN KARAKTER* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2023).

³⁴ Arifin, *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen*, 23.

Penting bagi seorang da'i untuk mengevaluasi apa yang sudah disampaikan. Baik itu sudah berhasil disampaikan maupun yang gagal untuk disampaikan. Dari ketiga tahapan tersebut, jelas penting bagi seorang da'i untuk menguasai manajemen dakwah agar tujuan dakwah dapat terlaksana dengan baik.

C. Dakwah Melalui Radio

1. Pengertian Radio

Radio adalah suatu yang menghasilkan bunyi atau suara, karena dipancarkan oleh gelombang atau frekuensi melalui udara (air wave). Radio adalah alat komunikasi massa, dalam arti saluran pernyataan manusia yang umum atau terbuka dan menyalurkan lambang yang berbunyi, berupa program-program yang teratur, yang isinya aktual dan meliputi segi perwujudan kehidupan masyarakat.³⁵

Sinyal radio dibangkitkan oleh pemancar radio dan ditangkap oleh penerima radio. Sinyal radio ini dapat menyebar melalui udara pada berbagai frekuensi dan jangkauan, dan dapat diakses oleh berbagai perangkat penerima, seperti radio mobil, radio portabel, dan ponsel.

Radio telah menjadi salah satu media komunikasi yang sangat populer sejak ditemukan pada awal abad ke-20. Radio memiliki keuntungan dalam hal jangkauan, biaya, dan kemampuan untuk mencapai audiens yang luas dengan cepat. Selain itu, radio juga memiliki peran penting dalam memberikan informasi dan hiburan, serta dalam komunikasi darurat dan keamanan.

2. Macam-Macam siaran radio

Ada berbagai jenis siaran radio, tergantung pada tujuan dan konten siaran tersebut. Berikut adalah beberapa jenis siaran radio yang umum:³⁶

³⁵ Winda Kustiawan et al., "KELEBIHAN DAN KEKURANGAN RADIO," . *NOVEMBER* 2, no. 3 (2022).

³⁶ Kunti Wulan, "*Strategi Dakwah Dalam Program Ngudi Kaswargan di PRO 4 RRI Semarang*" (Semarang., UIN Walisongo Semarang, 2018), 41.

- a. Siaran musik: jenis siaran ini biasanya memutar lagu-lagu dari berbagai genre musik, seperti pop, rock, hip-hop, jazz, dan lain sebagainya.
- b. Siaran berita: jenis siaran ini memberikan informasi terbaru tentang peristiwa dan isu-isu penting dari berbagai bidang, seperti politik, bisnis, olahraga, dan sebagainya.
- c. Siaran olahraga: jenis siaran ini berfokus pada liputan dan komentar tentang peristiwa olahraga, seperti pertandingan sepak bola, bola basket, tenis, dan lain sebagainya.
- d. Siaran talkshow: jenis siaran ini biasanya berisi wawancara dan diskusi tentang topik tertentu, seperti politik, budaya, kesehatan, dan sebagainya.
- e. Siaran edukatif: jenis siaran ini berisi informasi dan pengetahuan tentang berbagai topik, seperti sejarah, sains, teknologi, dan lain sebagainya.
- f. Siaran religius: jenis siaran ini memberikan pengajaran dan informasi tentang agama, serta berisi doa, nasyid, dan ceramah agama.
- g. Siaran hiburan: jenis siaran ini biasanya berisi acara-acara hiburan, seperti komedi, drama, game show, dan sebagainya.
- h. Siaran komunitas: jenis siaran ini berfokus pada kegiatan dan informasi dari masyarakat setempat, seperti acara komunitas, informasi tentang kegiatan sosial, dan sebagainya.
- i. Siaran komersial: jenis siaran ini berisi iklan-iklan dari berbagai produk dan jasa, serta promosi dari berbagai acara dan kegiatan.

Itulah beberapa jenis siaran radio yang umum. Namun, jenis siaran radio dapat bervariasi tergantung pada negara, budaya, dan bahasa yang digunakan.

3. Dakwah melalui media radio

Radio sebagai media massa elektronik tentunya lebih memudahkan sarana informasi. Di sinilah urgensinya teknologi informasi dapat digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk dapat

digunakan sebagai penyampai pesan-pesan ajaran Islam.³⁷ Dakwah melalui media radio adalah salah satu cara untuk menyebarkan pesan agama dan nilai-nilai keislaman melalui siaran radio. Media radio merupakan salah satu media massa yang memiliki jangkauan yang luas dan mampu mencapai pendengar yang tersebar di berbagai wilayah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi radio, selain sebagai media informasi, Pendidikan dan hiburan, juga dapat berfungsi sebagai media komunikasi untuk melakukan dakwah Islamiyah.³⁸

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan dakwah melalui media radio, antara lain:

- a. Program siaran Islam: Radio dapat menyediakan program khusus yang berisi ceramah, tanya jawab, bacaan Al-Quran, atau nasyid yang mengandung pesan-pesan agama dan nilai-nilai keislaman.
- b. Iklan radio: Iklan radio dapat digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan agama dan nilai-nilai keislaman secara singkat namun padat. Iklan radio dapat disiarkan secara rutin dan berulang-ulang untuk mencapai pendengar yang lebih banyak.
- c. Kolaborasi dengan ulama dan mubaligh: Radio dapat bekerja sama dengan ulama dan mubaligh yang terkenal dan memiliki pengaruh di masyarakat untuk mengisi program siaran Islam dan memberikan ceramah keagamaan.
- d. Siaran langsung dari tempat ibadah: Radio dapat menyiarkan acara-acara keagamaan langsung dari tempat ibadah, seperti shalat Jumat, tadarus Al-Quran, atau ceramah agama di masjid-masjid.

Berbagai kelebihan, juga kelemahan radio telah dikupas. Dalam kaitannya dengan kebutuhan dan kewajiban berdakwah, yang harus dilakukan orang-orang radio adalah menyusun strategi berdakwah dengan mengoptimalkan kelebihan medianya serta menyiasati kekurangannya. Pada dasarnya, apapun isi dan format radio, jenis acara

³⁷ Nur Ahmad, "RADIO SEBAGAI SARANA MEDIA MASSA ELEKTRONIK," *STAIN Kudus* 3, no. 2 (2015) 71.

³⁸ Ali Mughni, "Dakwah Islamiyah Melalui Media Radio" (*Yogyakarta, UIN SUNAN KALIJAGA*, 2017), 24.

maupun programnya, siapa sarasannya dan segmentasinya, semua bisa dieksploitasi sesuai dengan keperluan atau keinginan pengelolanya. Kuncinya terletak pada pemahaman akan daya pikat, kemasan, frekuensi durasi, dan waktu (timing) penayangan setiap produk radio. Peranan media radio sebagai media dakwah.³⁹

Penggunaan radio sebagai salah satu media dakwah merupakan pilihan yang tepat. Pesawat radio yang kecil, harganya murah, dan bisa didengarkan kapanpun, dimanapun, serta bisa dijangkau meski pada tempat terpencil menjadi alasan kenapa radio diminati oleh banyak orang. Dengan menggunakan radio sebagai media dakwah, da'i bisa lebih efisien dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'unya dan dengan jangkauan yang luas.⁴⁰

Berikut ini adalah beberapa peran penting radio sebagai media dakwah:

- a. Menyebarkan pesan agama secara luas: Radio dapat menjangkau pendengar yang tersebar di berbagai wilayah dan memungkinkan pesan-pesan agama disampaikan secara langsung ke pendengar, baik melalui program-program siaran Islam maupun iklan radio yang singkat dan padat.
- b. Memberikan informasi keagamaan: Radio dapat menyediakan informasi yang berkaitan dengan agama, seperti jadwal shalat, tafsir Al-Quran, kajian agama, atau informasi tentang acara-acara keagamaan yang akan datang.
- c. Memberikan inspirasi dan motivasi: Program-program siaran Islam yang menampilkan ceramah, kisah-kisah inspiratif, atau nasihat agama dapat memberikan inspirasi dan motivasi kepada pendengar untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT dan meningkatkan kualitas iman dan taqwa.

³⁹ Santi Indra Astuti, "Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah, Jawaban Atas Tantangan Berdakwah Di Era Globalisasi", Vol 16, MIMBAR, 2020, 16.

⁴⁰ Risky Kartika, "DAKWAH MELALUI MEDIA RADIO (PERSEPSI PENDENGAR TERHADAP PROGRAM "PELITA HATI" DI RADIO ALKHAIRAAT PALU)" (Palu, IAIN PALU, 2020) ,35.

- d. Membantu memperbaiki moral dan akhlak: Program-program siaran Islam yang membahas tentang akhlak dan moral yang baik dapat membantu pendengar untuk memperbaiki perilaku dan tindakan mereka dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Membantu memperkuat identitas keagamaan: Program-program siaran Islam yang membahas tentang identitas keagamaan dapat membantu pendengar untuk lebih memahami dan mengenal Islam, serta memperkuat rasa kebanggaan dan identitas keagamaan mereka.
- f. Dengan peran pentingnya sebagai media dakwah, radio dapat membantu menyebarkan pesan-pesan agama dan nilai-nilai keislaman ke masyarakat yang lebih luas, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas hidup dan moralitas masyarakat secara keseluruhan.

4. Kelebihan dakwah melalui media radio

Radio sebagai media publik dianggap memiliki faktor-faktor kelebihan untuk menyampaikan beragam informasi termasuk tentang ajaran Islam.⁴¹ Berikut adalah beberapa kelebihan dakwah melalui radio:

- a. Jangkauan yang luas: Siaran radio tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu, ruang pun bagi radio siaran tidak merupakan masalah. Betapapun jauhnya sasaran yang dituju, dengan radio dapat dicapainya. Gunung-gunung, lembah-lembah, padang pasir, maupun lautan luas, semuanya tidak menjadi rintangan.⁴² Hal ini membuat dakwah melalui radio dapat menjangkau pendengar yang sulit dijangkau oleh media massa lain, seperti televisi atau koran.
- b. Biaya yang lebih rendah: Biaya produksi dan siaran radio lebih rendah dibandingkan dengan media massa lain, seperti televisi atau koran. Hal ini membuat dakwah melalui radio menjadi pilihan

⁴¹ Ahmad Zaini, "DAKWAH MELALUI RADIO: Analisis Terhadap Format Siaran Dakwah Di Radio PAS FM Pati," *STAIN Kudus* 4, no. 1 (2016), 71.

yang lebih terjangkau bagi lembaga-lembaga keagamaan atau para penggiat dakwah.

- c. Interaktif: Radio juga dapat menjadi media dakwah yang interaktif, karena memungkinkan pendengar untuk berinteraksi dengan penyiar atau narasumber melalui telepon atau media sosial. Ini bisa terjadi karena radio bersifat langsung.⁴³ Hal ini membuat dakwah melalui radio dapat membantu menyelesaikan permasalahan dan menjawab pertanyaan yang dihadapi oleh pendengar.
- d. Fleksibel: Radio juga memiliki fleksibilitas dalam menyesuaikan program siaran dengan kebutuhan dan minat pendengar. Hal ini membuat dakwah melalui radio dapat disesuaikan dengan berbagai latar belakang sosial, budaya, dan agama pendengar.
- e. Aman dan mudah diakses: Radio dapat diakses dengan mudah dan aman, karena tidak memerlukan koneksi internet atau perangkat yang canggih. Hal ini membuat dakwah melalui radio dapat diakses oleh semua kalangan, baik yang tinggal di perkotaan maupun di pedesaan.

Dari beberapa kelebihan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dakwah melalui radio memiliki potensi untuk menjadi media dakwah yang efektif dan populer di masyarakat. Dengan memanfaatkan radio sebagai media dakwah, lembaga-lembaga keagamaan atau para penggiat dakwah dapat menyebarkan pesan-pesan agama dan nilai-nilai keislaman dengan lebih efektif dan efisien kepada masyarakat.

5. Kelemahan dakwah melalui Radio

Setiap media pastilah memiliki kekurangan dalam proses penggunaannya. Berikut adalah kelemahan dakwah melalui media radio

- a. Tidak dapat diputar kembali : siaran diradio bersifat langsung dan tidak dapat diputar kembali. Maha untuk memahami dakwah

⁴³ Ahmad Zaini, "DAKWAH MELALUI RADIO", 71.

diradio memerlukan perhatian dan fokus khusus agar tidak ketinggalan pesan yang disampaikan

- b. Materi pesan yang disampaikan melalui radio tidak terekam dalam bentuk tertulis, seperti media cetak. Pembaca koran bisa mengulangi bacaannya kapan saja, namun pendengar radio tidak bisa semauanya meminta penyiar untuk mengulangi lagi perkataan atau lagu yang dihantarkannya. Kelemahankedua ini muncul sebagai konsekuensi logis dari sifat radio yang “selintas dan sesaat”

D. Ajaran Islam

1. Pengertian Ajaran

Ajaran dapat merujuk pada berbagai makna tergantung pada konteksnya. Secara umum, ajaran mengacu pada serangkaian prinsip, konsep, atau pengetahuan yang diajarkan atau disampaikan kepada seseorang atau kelompok orang. Ajaran seringkali berkaitan dengan pendidikan, agama, filsafat, atau ideologi tertentu.

Dalam konteks pendidikan, ajaran merujuk pada proses mengajarkan atau memperkenalkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kepada siswa melalui metode pengajaran yang terstruktur. Ajaran ini melibatkan pendidik atau guru yang bertanggung jawab dalam menyampaikan materi pelajaran kepada murid-murid.

Dalam konteks agama, ajaran merujuk pada serangkaian prinsip, aturan, atau tuntunan moral yang diberikan oleh agama kepada penganutnya. Ajaran agama mencakup keyakinan, praktik keagamaan, etika, dan nilai-nilai yang diharapkan untuk diikuti oleh para pengikut agama tersebut.

Dalam konteks filsafat, ajaran mengacu pada serangkaian konsep, ide, atau teori yang diajarkan oleh seorang filsuf kepada murid-muridnya atau dalam karya tulisnya. Ajaran filsafat bertujuan untuk mendorong pemikiran kritis, pemahaman, dan refleksi tentang masalah-masalah filosofis.

Secara umum, ajaran menggambarkan proses penyampaian pengetahuan, nilai-nilai, atau pandangan kepada orang lain dengan

harapan bahwa mereka akan mempelajarinya, memahaminya, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengertian Islam

Islam adalah agama monoteistik yang didirikan oleh Nabi Muhammad di Arab pada abad ke-7 Masehi. Kata "Islam" berasal dari bahasa Arab yang berarti "penyerahan" atau "penundukan diri" kepada Allah. Umat Islam, yang disebut Muslim, mengakui bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang disembah dan bahwa Muhammad adalah nabi terakhir yang diutus oleh Allah.

Ajaran Islam didasarkan pada dua sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an adalah kitab suci Islam yang diyakini sebagai wahyu langsung dari Allah kepada Nabi Muhammad. Al-Qur'an berisi petunjuk moral, ajaran agama, hukum, dan sejarah yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam.

Selain Al-Qur'an, Hadis adalah koleksi perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad. Hadis memberikan penjelasan, contoh, dan implementasi praktis dari ajaran Al-Qur'an. Hadis memainkan peran penting dalam memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa prinsip ajaran Islam meliputi:

- a. Tauhid: Keyakinan akan keesaan Allah dan penolakan terhadap penyembahan terhadap sesuatu selain Allah.
- b. Salat: Kewajiban bagi setiap Muslim untuk menjalankan salat atau sembahyang lima kali sehari pada waktu yang ditentukan.
- c. Zakat: Kewajiban memberikan zakat atau infak kepada mereka yang membutuhkan sebagai salah satu bentuk solidaritas sosial dan penghapus dosa.
- d. Puasa: Kewajiban menjalankan ibadah puasa selama bulan Ramadan, di mana umat Muslim berpuasa dari fajar hingga matahari terbenam sebagai bentuk pengendalian diri dan penghormatan kepada Allah.

- e. Haji: Kewajiban bagi Muslim yang mampu secara finansial dan fisik untuk menunaikan ibadah haji ke Kota Mekah, di Arab Saudi, sekali seumur hidup.
- f. Akhlak: Islam mengajarkan pentingnya memiliki akhlak yang baik, termasuk kejujuran, kedermawanan, kesabaran, kasih sayang, dan perlakuan adil terhadap sesama manusia.

Selain prinsip-prinsip ini, Islam juga menekankan pentingnya berperilaku baik, berkomunikasi dengan baik, mencari pengetahuan, berbuat adil, menghindari kezaliman, dan mempromosikan perdamaian dan toleransi dalam hubungan antarmanusia.

3. Pengertian Ajaran Islam

Ajaran Islam adalah agama yang didasarkan pada kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah, yang merupakan ajaran-ajaran dan tindakan Nabi Muhammad. Islam mengajarkan prinsip-prinsip keimanan, ibadah, akhlak, hukum, dan panduan hidup yang diterima oleh umat Muslim sebagai pedoman untuk menjalani kehidupan mereka.

Beberapa ajaran pokok dalam Islam meliputi:

- a. Tauhid: Keyakinan akan keesaan Allah, mengakui bahwa hanya Allah yang berhak disembah dan tidak ada yang layak diibadahi selain-Nya.
- b. Risalah: Keyakinan akan risalah atau nubuwwah, yaitu keyakinan bahwa Allah telah mengutus para nabi-Nya untuk memberikan wahyu dan petunjuk kepada umat manusia. Nabi Muhammad dianggap sebagai nabi terakhir dan penutup wahyu.
- c. Lima Rukun Islam: Lima pilar utama dalam Islam yang harus dijalankan oleh setiap Muslim, yaitu syahadat (pengakuan keimanan), salat (sembahyang), zakat (infak dan sedekah), puasa Ramadan, dan haji (ibadah haji ke Mekah).
- d. Akhlak: Islam mendorong umatnya untuk memiliki akhlak yang baik, seperti jujur, adil, sabar, murah hati, dan menghindari perilaku yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

- e. Hukum Islam: Ajaran Islam juga mencakup aspek hukum yang dikenal sebagai syariah. Syariah meliputi peraturan mengenai hubungan manusia dengan Allah (ibadah) dan hubungan manusia dengan sesamanya (muamalah).
- f. Toleransi dan Keadilan: Islam mengajarkan pentingnya toleransi antarumat beragama dan penegakan keadilan sosial. Islam mendorong umatnya untuk hidup secara damai dengan umat agama lain dan memerangi ketidakadilan serta penindasan.

Penting untuk dicatat bahwa penafsiran dan pemahaman ajaran Islam bisa bervariasi di antara umat Muslim karena perbedaan budaya, tradisi, dan konteks sosial. Dalam hal ini, ada berbagai aliran dan mazhab dalam Islam yang memiliki penekanan dan interpretasi yang berbeda dalam praktik keagamaan mereka.

E. Teori Lasswell

Teori Lasswell merujuk pada karya Harold Lasswell, seorang ilmuwan politik Amerika yang sangat berpengaruh. Teori ini dikenal sebagai Model Lasswell atau Fungsi-Fungsi Komunikasi Politik Lasswell. Harold Lasswell mengembangkan teorinya pada tahun 1948 dalam bukunya yang berjudul *The Structure and Function of Communication in Society*.

Teori Lasswell mencoba menjelaskan komunikasi politik dan fokus pada pertanyaan dasar: Siapa? (Who?), Berbicara apa? (Says what?), Dalam saluran apa? (In which channel?), Kepada siapa? (To whom?), Dengan efek apa? (With what effect?). Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi dasar untuk memahami fungsi-fungsi komunikasi politik.⁴⁴

Pertama, pertanyaan "Siapa?" menyoroti aktor atau sumber komunikasi politik. Ini berarti mengidentifikasi individu, kelompok, atau institusi yang terlibat dalam menyampaikan pesan politik. Aktor-aktor ini bisa berupa pemimpin politik, partai politik, media massa, atau kelompok kepentingan lainnya.

⁴⁴ Rainier Hendrik Sitaniapessy, *Komunikasi Pemasaran teori, konsep dan strategi* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 23.

Kedua, pertanyaan "Berbicara apa?" menekankan pada konten atau isi pesan politik yang disampaikan. Ini mencakup tema, argumen, narasi, atau pesan khusus yang ingin disampaikan oleh aktor politik kepada khalayak.

Ketiga, pertanyaan "Dalam saluran apa?" berkaitan dengan saluran atau media yang digunakan untuk menyampaikan pesan politik. Hal ini mencakup media massa seperti televisi, radio, surat kabar, atau media sosial.

Keempat, pertanyaan "Kepada siapa?" membahas tentang audiens atau khalayak yang dituju oleh pesan politik. Ini bisa mencakup seluruh masyarakat, kelompok khusus, pemilih potensial, atau pemimpin lainnya.

Kelima, pertanyaan "Dengan efek apa?" menyoroti dampak atau konsekuensi dari pesan politik terhadap khalayak. Dalam konteks ini, teori Lasswell berusaha memahami bagaimana pesan politik dapat mempengaruhi pemikiran, sikap, atau tindakan audiens.

Secara keseluruhan, teori Lasswell memberikan kerangka kerja untuk memahami komunikasi politik dengan melibatkan aktor, isi pesan, saluran komunikasi, audiens, dan efeknya. Ini telah menjadi landasan penting dalam studi komunikasi politik dan membantu dalam menganalisis dinamika komunikasi politik dalam berbagai konteks.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi fenomena yang diteliti⁴⁵. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi fenomena yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada objek kejadian dalam konteks yang diteliti melalui sudut pandang peneliti. Penelitian kualitatif ini lebih mementingkan ketepatan dan kecukupan data. Penekanan dalam kualitatif merupakan validitas data, yaitu kesesuaian antara apa yang dicatat sebagai data dan apa yang sebenarnya terjadi pada latar yang diteliti. penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Teknik pengumpulan data dengan metode ini dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.⁴⁶

Penelitian ini dipilih dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan mengenai strategi dakwah radio suara kota wali dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat desa kendaldoyong, dengan cara memperhatikan kegiatan penyiaran, pembawaan dakwah dan trik-trik manajemen yang digunakan untuk kelancaran dakwah dan efeknya terhadap pemahaman dakwah warga desa kendaldoyong.

⁴⁵ Sarosa, *Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar* (Jakarta: PT Indeeks ,2012), 7.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 9.

Dalam melihat fenomena yang terjadi, peneliti akan berusaha untuk tidak terlibat secara emosional⁴⁷. Penelitian ini lebih tepatnya akan mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, analisis dan menginterpretasikan dengan kondisi yang sedang terjadi sekarang. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh dan menampilkan informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.

Oleh karena itu, peneliti memilih pendekatan kualitatif karena tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu mendapatkan gambaran tentang bagaimana strategi dakwah radio suara kota wali dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat. Kemudian untuk memperoleh hasil penelitian, peneliti mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data di lapangan. Dimana usaha pengumpulan data tersebut dilaksanakan secara insentif disertai dengan analisa dan pengujian kembali semua data yang telah didapatkan dari Radio Suara Kota Wali Demak. Proses tersebut berlangsung melalui penelitian kualitatif karena di dalam proses penelitiannya mencakup kegiatan observasi serta wawancara, lalu mengumpulkan data hasil wawancara, analisis data, membangun data ke dalam tema, lalu disatukan dalam bentuk laporan yang terstruktur.⁴⁸

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di dua tempat. Yang pertama di kantor LPPM Radio Suara Kota Wali Demak, yang terletak di Jl. Sultan Fatah, Bogorame, Bintoro, Kec. Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59515.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah para narasumber atau informan yang memberikan data atau informasi kepada peneliti.⁴⁹ Informan disini harus memiliki beberapa kriteria antara lain: a. Informan sudah cukup lama dan intensif menyatu dengan bidang yang dikaji dalam penelitian. Dalam hal

⁴⁷ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 27

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 3

⁴⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dan Perspektif Rancangan Penelitian*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 186.

ini yaitu pimpinan radio, penyiar dan pendakwah b. Informan terlibat penuh dalam bidang tersebut. c. Informan mempunyai cukup waktu untuk dimintai informasi demi kepentingan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan narasumber kunci (*key informan*) untuk mendapatkan informasi awal, yaitu Bapak Agus Pramono selaku direktur utama RSKW. Kemudian untuk mendukung data penelitian, peneliti mendapatkan rekomendasi narasumber kunci untuk menggali informasi lebih mendalam, diantaranya: Ust. Nur Abidin selaku pendakwah dan pengisi program siaran dakwah di RSKW, Mas Khozin selaku Penanggungjawab dibidang keagamaan dan Putri selaku penyiar yang telah lama berkecimbung di radio suara kota wali. Sedangkan narasumber lainnya adalah para pendengar radio suara kota wali.

2. Objek Penelitian

Objek yang dimaksud disini yaitu Radio suara kota wali terkhusus pada strateginya dalam meningkatkan ajaran islam.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari objek penelitian atau dari hasil dari penelitian yang telah peneliti lakukan. Pada penelitian ini data diperoleh melalui proses komunikasi langsung maupun tidak langsung dengan cara wawancara offline ataupun via chatting ke narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Data Skunder, yaitu data yang peneliti peroleh dari arsip-arsip, komponen, maupun laporan resmi serta bahan Pustaka berupa buku, jurnal atau karya tulis lainnya yang mengandung data relevan. Bisa dibidang untuk memperoleh data skunder ini peneliti menggunakan studi Pustaka yang ada kaitannya tentang strategi penyiaran, dakwah melalui radio dan lainnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan disini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Teknik tersebut peneliti gunakan karena fenomena akan difahami maknanya dengan baik.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yang paling efektif yaitu melengkapi dengan format yang disusun berisi kejadian atau tingkah laku yang digambarkan yang akan terjadi dalam penelitian.⁵⁰ Kegiatan Observasi adalah kegiatan ilmiah empiris yang berdasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks. Melalui teknik mencari data, mengumpulkan data, mengamati suatu fenomena sosial, peneliti mampu melakukan observasi dengan maksimal.

Peneliti melakukan melakukan keikutsertaan mendengarkan siaran dakwah baik secara langsung distudio maupun secara live lewat siaran radio streaming. Dalam hal ini peneliti akan mengamati isi dakwah yang disampaikan, cara pendakwah melakukan pendekatan kepada pendengar, serta gaya Bahasa komunikasi yang digunakan oleh pendakwah.

2. Teknik Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data dimana prosesnya dilakukan secara langsung dengan menggunakan teknik tanya jawab mengenai objek yang akan diteliti.⁵¹ Dengan Teknik ini peneliti mewawancarai beberapa informan yang telah dijelaskan pada sub-sub sumber data penelitian dan subjek dari kalangan jajaran pengurus radio suara kota wali utamanya yang berfokus mengurus program dakwah.

Menurut Nawawi dan Hardari, wawancara memiliki 3 jenis yang berbeda, antara lain:

- a. Wawancara Terstruktur. Teknik ini terlaksana dengan orang yang akan bertanya atau peneliti telah mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu dan urutan pertanyaan yang sudah tersusun. Dengan wawancara yang terstruktur ini

⁵⁰ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 194.

⁵¹ Amruddin, dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 32.

memungkinkan peneliti mengontrol waktu dan mengarahkan kepada informasi yang spesifik yang diinginkan.

- b. Wawancara Semi Terstruktur. Dalam wawancara ini, peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada lawan bicaranya dengan urutan pertanyaan yang bersifat fleksibel bergantung pada arah pembicaraan.
- c. Wawancara Tidak Terstruktur. Pemilihan teknik wawancara ini digunakan ketika peneliti tidak menggunakan panduan apapun dan arah pembicaraan yang bersifat spontanitas.⁵²

Dalam penelitian di radio suara kota wali kali ini, peneliti menggunakan dua teknik wawancara yaitu terstruktur dan semi terstruktur. Hal ini peneliti lakukan dengan tujuan dapat memperoleh data secara mendalam yang berhubungan dengan topik yang diteliti. Wawancara terstruktur diajukan guna memenuhi data yang telah dirancang dan dibutuhkan, sedangkan wawancara semi terstruktur digunakan saat kondisi tertentu, misalnya ditengah-tengah wawancara terdapat topik yang menarik dan perlu kita gali ataupun wawancara semi terstruktur ini juga bisa membuat kita mendapatkan lebih banyak informasi yang fleksibel dan menjalankannya pun dengan lebih nyaman.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang dapat dibuktikan atau dapat menjadi bukti. Dokumentasi yaitu setiap penglihatan/bukti fisik dapat berupa tulisan, foto, video, kaset, dll, yang telah dikumpulkan.⁵³ Menurut sugiyono, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya dari seseorang.

Terdapat beberapa alasan mengapa dokumen dan record digunakan untuk keperluan penelitian menurut Guba dan Lincon, yaitu:

⁵² Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ, 2020), 7-8.

⁵³ Queen Agave, *Teknik Dokumentasi Dan Pelaporan Dalam Tataran Klinik*, (2020), 7.

- a. Dokumen dan catatan merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendukung penelitian. keduanya tidak dipakai dalam jangka waktu yang panjang, sehingga informasi yang diperoleh faktual.
- b. Berguna sebagai bukti yang tidak dapat disangkal secara hukum untuk membela diri terhadap tuduhan dan salah tafsir.
- c. Keduanya bersifat alamiah dan sesuai dengan konteks sehingga berguna untuk penelitian kualitatif.
- d. Record relatif lebih mudah dan terjangkau, namun dokumen harus dicari dan ditemukan.
- e. Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan agar lebih memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai sesuatu yang diteliti.⁵⁴

Dengan teknik pengumpulan dokumentasi ini merupakan pengumpulan dokumen yang paling valid sebagai bukti pengamatan objek kajian penelitian. Peneliti mendokumentasikan beberapa foto terkait Gedung radio suara kota wali, studio siaran, kegiatan wawancara dan kegiatan siaran dakwah.

F. Teknik Analisis Data

Setelah nantinya data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkumpul, peneliti akan melakukan pengecekan ulang data, setelah akurat maka peneliti akan melanjutkan ke analisis guna menyusun dengan sistematis data yang telah diperoleh tadinya. Adapun analisis data yang peneliti gunakan adalah deskriptif kualitatif, artinya jika data sudah terkumpul kemudian dideskripsikan dan dilaporkan apa adanya, kemudian diambil kesimpulan yang logis. Lalu hasil dari pendeskripsian persepsi dikategorikan berdasarkan metode pendekatan-pendekatan kajian teoritis seperti yang dipaparkan.

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis mengenai beberapa hal yang saling berhubungan dengan strategi dakwah billisan dalam program siaran dakwah di radio suara kota wali dengan menggunakan analisis

⁵⁴ Warul Wahidin, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, (Banda Aceh:FTK Ar-Rainiry Press, 2015), 138.

kualitatif deskriptif. Dimana analisis ini akan menggambarkan mengenai strategi yang digunakan oleh tim manajemen radio suara kota wali dalam menjangkau pendengar terkhusus dalam program siaran dakwah. Berikut ini adalah Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis data:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data meliputi, meringkas data, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus. Dengan cara menyeleksi data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas. Meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, merupakan kegiatan reduksi data.⁵⁵

Reduksi data disini bukan asal membuang data yang tidak diperlukan, melainkan merupakan upaya yang dilakukan peneliti selama analisis data dilakukan dan merupakan langkah yang tak terpisahkan dari analisis data. Dalam tahap ini, peneliti merangkum inti dari hasil data-data yang peneliti peroleh. Dimana data-data tersebut merupakan hasil yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai komunikasi ritual dan instrumental di radio suara kota wali Demak yang telah terkumpul, kemudian dari data lapangan tersebut dipilih, digolongkan, disederhanakan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang telah direduksi bermanfaat untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai strategi dakwah radio suara kota wali dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data (penyajian data). Penyajian data adalah salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Dimana dalam proses ini merupakan kegiatan yang dilakukan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

⁵⁵ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, (2018), 91.

Bentuk dari penyajian datanya berupa teks naratif (catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk ini merupakan bentuk gabungan dari informasi yang disusun sehingga mudah untuk proses penyajian.⁵⁶

Penyajian data ini didasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan. Dan dalam penyajian data dibuat secara sistematis untuk memudahkan informasi. Penyajian data mempermudah peneliti supaya memahami apa hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga yang meliputi makna yang telah disederhanakan, disajikan dalam pengujian data dengan cara mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan secara logis dan metodologis, konfigurasi yang memungkinkan diprediksi hubungan sebab akibat melalui hukum-hukum empiris. Dari data terbentuk pola, peneliti menganalisis keterkaitan dan mengkonfirmasi dengan data, teori literasi digital sehingga dapat diambil kesimpulan.

⁵⁶ Umrati, Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 116.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Radio Suara Kota Wali

1. Sejarah dan Latar belakang berdirinya Radio Suara Kota Wali 104.8 FM Demak

RSPD merupakan Radio Siaran Milik Pemerintah Daerah Tingkat II yang berdiri sejak tahun 1970. Maksud dari pendirian RSPD adalah untuk membantu siaran RRI yang belum dapat menjangkau seluruh daerah pedesaan di Daerah Tingkat II (Kabupaten). Dengan dasar SK Menpen nomor : 71/ 263 / PP / Menpen / 1970. Didalam operasionalnya Pembinaan dan pengawasannya dilakukan oleh Bupati / Walikota/madya. Sedangkan struktur organisasinya RSPD dibawah Sub. Bag. RSPD pada Bagian Humas Dati II. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Mendagri nomor 482 / 1918 / SJ tanggal 11 Juli 1990 dan Surat Edaran nomor 001 / 13 / SJ tanggal 4 Januari 1993. Dari penjelasan di atas bahwa sejarah keberadaan RSPD adalah untuk membantu siaran RRI yang merupakan alat komunikasi pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk memberikan kepada masyarakat terutama di pedesaan tentang kegiatan program pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Dengan begitu RSPD adalah merupakan Radio Publik yang mempunyai misi khusus penyampaian informasi pembangunan kepada masyarakat luas.

Sedangkan RSPD Demak sejak berdiri berlokasi dilingkungan Sekretariat Kabupaten. Hingga pertengahan era 80an pindah lokasi di Jalan Sultan Fatah No. 3 Demak, dengan gelombang 1557 KHZ dan menempati gedung bekas perpustakaan daerah. Pada tahun 2000 RSPD memiliki gedung sendiri yang lokasinya masih satu kompleks dengan gedung yang lama, hanya bergeser lebih kurang 20 meter hingga sekarang. Berdasarkan Laporan Hasil Rapat Kerja Komisi A (Bidang Pemerintahan) DPRD Kab. Demak dengan nomor 57 / KOM. A / DPRD / 2002 Tahun 2002 menyatakan bahwa usulan RSPD menjadi RSKW (Radio Suara Kota Wali) segera direalisasikan yaitu dengan tindak

lanjut pembangunan pemancar FM. Pada tanggal 20 April 2004 Dinas Perhubungan dan Telekomunikasi Propinsi dan Forum Komunikasi Penyiaran melakukan pengukuhan frekwensi dan tehnis lain disetiap radio. Dan pada tanggal 4 mei 2004 ditetapkan frekwensi baru untuk RSKW yang semula 107 FM pindah menempati frekwensi 104.8 FM di kanal 173. Berikut foto kantor RSKW di Jalan Sultan Fatah No.1 Demak 59511.

2. Visi dan Misi Radio Suara Kota Wali 104.8 FM

Visi dan misi dalam sebuah lembaga adalah pernyataan yang merangkum tujuan, arah, dan nilai-nilai inti yang ingin dicapai oleh lembaga tersebut. Visi dan misi memberikan panduan strategis dan menjadi landasan untuk pengambilan keputusan dan perencanaan jangka panjang lembaga tersebut. Adapun visi dan misi dari Radio Suara Kota Wali FM adalah sebagai berikut:

Visi:

“Menjadi media publik lokal yang informatif dan komunikatif.”

Misi:

- a. Mewujudkan visi dari segi program
- b. Mewujudkan media radio yang mampu membangkitkan partisipasi masyarakat menuju good governance
- c. Mewujudkan visi dari segi teknis
- d. Mengembangkan sistem teknologi penyiaran modern yang dapat diakses publik secara cepat dan massal
- e. Mewujudkan visi dari segi Manajemen
- f. Mewujudkan manajemen profesional melalui peningkatan kapasitas dan kualitas broadcasting
- g. Berdasarkan latar belakang
- h. Mengangkat informasi dan daya saing potensi lokal.⁵⁷

⁵⁷ <http://suarakotawali.demakkab.go.id/index.php/188-2/> , diakses pada 06 Juni 2023

3. Identitas Radio Suara Kota Wali 104.8 FM Demak

Nama Radio : Radio Suara Kota Wali 104.8 FM
Frekwensi : FM 104.8 MHZ
Alamat : Jl. Sultan Fatah No.1, Bogorame, Bintoro, Kec.
Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59515
Telepon : 0291-685839
Whatsapp : 085-740-800-740
Email : radioskw1048@gmail.com
Stream : <https://suarakotawali.demakkab.go.id/>
Jangkauan : Seluruh Indonesia
Streaming : Via aplikasi & website
Sapa Pendengar : Mitra Suara Kota Wali

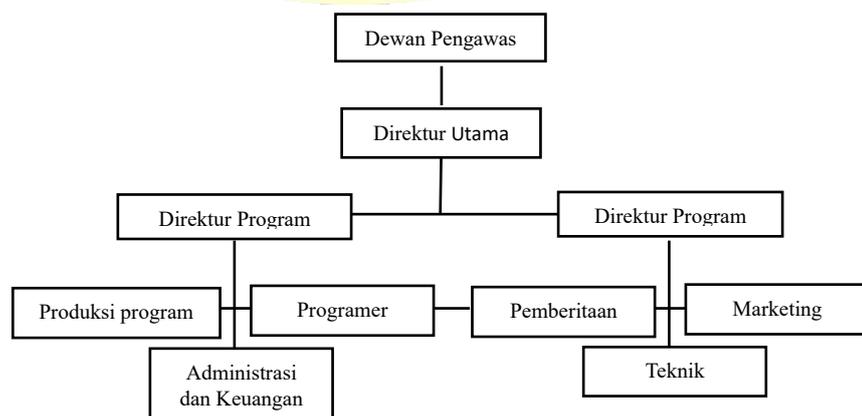


Gambar 1 : Logo Radio Suara Kota Wali

4. Struktur Organisasi dan Alokasi Pekerjaan Radio Suara Kota Wali FM

1. Bagan Struktur Kelembagaan

Bagan dan struktur organisasi secara umum mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Lembaga 47 Penyiaran Publik Lokal dan KPID Propinsi Jawa Tengah tentang contoh SK dan Peraturan Daerah dalam rangka pendirian Radio Publik. Selengkapnya dapat digambarkan sebagai berikut:



2. Rincian Kerja Tiap bagian

a. Dewan Pengawas

Dewan pengawas adalah seseorang yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pengelolaan perusahaan, organisasi, atau lembaga. Tugas dari dewan pengawas adalah sebagai berikut :

- 1) Mengawasi kinerja Dewan Direksi
- 2) Mengawasi siaran
- 3) Menjamin bahwa Lembaga Penyiaran Publik Demak tetap berorientasi kepada publik
- 4) Menampung aspirasi, kritik, keluhan masyarakat untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Direksi
- 5) Meminta dan menerima masukan, saran atau pendapat mengenai Siaran/acara sebagaimana dimaksud poin 4 (empat)
- 6) Memilih dan mengangkat Dewan Direksi yang berjumlah sesuai dengan kebutuhan

b. Dewan Direksi

Dewan Direksi dalam industri radio adalah badan pengawas atau pengelola yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan operasional stasiun radio atau jaringan radio. Dewan Direksi biasanya terdiri dari individu-individu yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan dalam industri penyiaran atau bidang terkait. Tugas dewan direksi adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan program umum lima tahun LPPL Demak Dewan Direksi
- 2) Menjabarkan program umum dari Dewan Pengawas selama lima tahun
- 3) Mengangkat dan menghentikan staf, karyawan di radio publik Demak

- 4) Menetapkan kebijakan operasional untuk kemajuan radio publik Demak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku
- 5) Menjamin siaran yang dilakukan tidak melanggar P3/SPS yang ditetapkan KPI
- 6) Melayani hak publik akan informasi yang independent, netral dan TIDAK komersil
- 7) Turut mengembangkan seni budaya masyarakat/khalayak
- 8) Menjalin komunikasi yang sehat antara masyarakat

c. Direktur Utama

Direktur Utama (CEO - Chief Executive Officer) dalam industri radio adalah individu yang memegang peran kepemimpinan tertinggi dalam stasiun radio atau jaringan radio. Sebagai CEO, mereka bertanggung jawab atas pengelolaan strategis dan operasional keseluruhan perusahaan radio. Tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelola dan mengembangkan LPPL sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan
- 2) Menyusun rencana umum dan rencana program penyiaran jangka pendek maupun jangka menengah
- 3) Menyusun dan menetapkan prioritas pengembangan lembaga dan program penyiaran
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan dibidang program dan usaha
- 5) Evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan tugas

d. Direktur Umum

Direktur Umum (General Manager) adalah individu yang bertanggung jawab atas pengelolaan operasional harian dan administrasi stasiun radio atau jaringan radio. Peran Direktur Umum sering kali merupakan posisi kepemimpinan yang penting di dalam perusahaan radio.

- 1) Mengkoordinasikan kegiatan administrasi keuangan, teknik dan marketing

- 2) Menyusun anggaran dan pendapatan jangka pendek dan menengah lembaga
- 3) Menyusun kebutuhan/formasi SDM lembaga sesuai kebutuhan
- 4) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugas

e. Direktur Program

Direktur Program (Program Director) dalam industri radio adalah individu yang bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, dan pengawasan program siaran di stasiun radio atau jaringan radio. Peran Direktur Program sangat penting dalam menciptakan konten yang menarik dan berkualitas untuk pendengar. Tugas dari direktur program adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun program siaran jangka pendek maupun jangka panjang
- 2) Menyusun elemen dan materi program siaran beserta kelengkapannya
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan produksi program, musik programmer dan pemberitaan
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan peliputan lapangan
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan bidang tugas.

f. Bagian Produksi Program

Bagian produksi program dalam industri radio adalah salah satu departemen yang bertanggung jawab atas produksi konten siaran yang meliputi segmen acara, iklan, jingle, atau konten kreatif lainnya. Departemen produksi program berperan penting dalam menciptakan konten berkualitas yang menarik bagi pendengar. Tanggungjawab dari bagian produksi program yaitu:

- 1) Menyiapkan dan menyusun materi program yang akan disiarkan

- 2) Menyiapkan asesoris program sesuai dengan materi dan format siaran
- 3) Merekam semua lagu sesuai dengan format yang telah ditentukan kedalam program computer
- 4) Produksi rekaman semua iklan, PE dan penunjang program acara lainnya
- 5) Mengkoordinir dan membuat jadwal ruang produksi untuk rekaman dengan persetujuan direktur program
- 6) Memberikan laporan secara periodic tentang tugas dan tanggung jawab kepada atasan.

g. Bagian programmer Musik

Bagian programmer musik dalam industri radio bertanggung jawab atas pemilihan, pengaturan, dan manajemen musik yang akan disiarkan di stasiun radio. Tugas mereka adalah untuk menciptakan daftar putar (playlist) yang menarik dan sesuai dengan format program stasiun radio. Tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun format musik untuk seluruh program acara dengan persetujuan direktur program.
- 2) Pengadaan musik (pembelian kaset) sesuai dengan format musik yang telah ditetapkan .
- 3) Membina hubungan baik dengan produser rekaman penyanyi dan musisi sebagai penunjang pengadaan materi lagu.
- 4) Pemeliharaan dan pengelolaan ruang discotik.
- 5) Memberikan laporan secara periodic tentang tugas dan tanggung jawab kepada atasan.

h. Bagian Pemberitaan

Bagian pemberitaan dalam radio bertanggung jawab atas penyampaian berita terkini, laporan aktual, dan informasi terkait dalam siaran radio. Mereka memiliki peran penting dalam menyediakan konten berita yang akurat dan relevan untuk pendengar. Tanggungjawabnya adalah:

- 1) Menyiapkan dan menyusun materi berita/informasi yang akan disiarkan.
- 2) Mengkoordinasikan tugas-tugas peliputan untuk para reporter
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan gate keeper.
- 4) Menyusun jadwal kegiatan dialog interaktif sesuai format yang telah ditetapkan.
- 5) Menyusun jadwal siaran bagi penyiar, gate keeper dan reporter
- 6) Memberikan laporan secara periodic tentang tugas dan tanggung jawab kepada atasan

i. Bagian Marketing

Bagian pemasaran (marketing) dalam industri radio bertanggung jawab atas promosi, pemasaran, dan penjualan iklan serta jasa yang ditawarkan oleh stasiun radio. Mereka memiliki peran penting dalam meningkatkan visibilitas stasiun radio, menarik pengiklan, dan menjaga hubungan dengan klien. Tugas dari bagian marketing adalah sebagai berikut:

- 1) Penyiapan bahan-bahan penyusunan rencana umum program
- 2) Penyiapan bahan-bahan penyusunan dan penetapan prioritas program anggaran pendapatan
- 3) Menemui klien untuk menawarkan proposal program acara yang sudah ditetapkan.
- 4) Menyampaikan ke klien tentang spot iklan yang hendak di putar untuk memperoleh persetujuan .
- 5) Menyampaikan order iklan/invoice, laporan pemutaran iklan dan penagihan pembayarannya
- 6) Memberikan laporan secara periodic tentang tugas dan tanggung jawab kepada atasan.

j. Bagian Administrasi dan Keuangan

Bagian administrasi dan keuangan dalam industri radio bertanggung jawab atas manajemen administrasi, keuangan, dan

operasional stasiun radio. Tugas mereka mencakup pengelolaan keuangan, administrasi umum, pengelolaan sumber daya manusia, dan pemenuhan persyaratan hukum dan perpajakan.

- 1) Membantu pengelolaan, pengembangan, pembinaan dan pengawasan program anggaran pendapatan dan pemanfaatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan .
- 2) Membantu menyiapkan bahan-bahan penyusunan rencana umum program anggaran pendapatan dan pemanfaatannya.
- 3) Membantu menyiapkan bahan-bahan penyusunan dan penetapan prioritas program anggaran pendapatan .
- 4) Membantu menyiapkan bahan-bahan evaluasi dan pelaporan hasil pelaksanaan dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan
- 5) Memberikan laporan secara periodic tentang tugas dan tanggung jawab kepada atasan.

k. Bagian Teknik

Bagian teknik dalam industri radio bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, dan pemeliharaan infrastruktur teknis yang mendukung operasional stasiun radio. Tugas mereka meliputi pengaturan peralatan, pemeliharaan jaringan, penanganan gangguan, dan pengembangan teknologi siaran.

- 1) Membantu pengelolaan dan pengembangan peralatan teknis sesuai dengan tujuan dan sasaran .
- 2) Membantu menyiapkan bahan penyusunan rencana umum pengelolaan dan pengembangan teknis peralatan untuk jangka pendek dan panjang.
- 3) Membantu pembinaan dan pengawasan perangkat/peralatan teknis dan kegiatan dalam lingkup secukupnya.
- 4) Perawatan peralatan secara berkala dan memperbaiki perangkat teknis apabila ada yang rusak.

- 5) Memberikan laporan secara periodic tentang tugas dan tanggung jawab kepada atasan.⁵⁸

5. Program Siaran

1. Acara Weekday

Acara harian merupakan acara yang disiarkan dan terjadwal setiap harinya di radio suara kota wali. Acara harian biasanya dipandu langsung oleh penyiar. Berikut adalah table jadwal acara harian di radio suara kota wali:

Jam Siar	Nama Program	Deskripsi Program	Materi Program	Materi Lagu
05:00 – 06:00	Kuliah Subuh	Pemutaran audio ceramah	Islami	-
06:00 – 09:00	Semangat pagi	- 2 Orang Penyiar - Style Energic, Dinamis Dan Komunikatif	- Mengajak Pendengar Untuk Semangat Beraktifitas - Info Terkini Seputar Demak - Info Terkini Jawa Tengah - Info Terkini Nasional - Berita Ter Update / Viral - Greeting Birthday - Menyapa Pendengar Melalui Media	- Pop Indo Hits, - Beat/Tempo, Medium Tahun 2015-Sekarang
09:00 – 11:00	Harmoni keluarga	- 1 Orang Penyiar - Style Kalem, Keibuan, Ramah	- Informasi / Tips - Gaya Hidup - Kecantikan - Perawatan Tubuh - Kuliner	- Indo Barat 50:50, Tahun 2000-2015 - Medium Beat

⁵⁸ <http://suarakotawali.demakkab.go.id/index.php/kelembagaan/> ,diakses pada 06 Juni 2023

			<ul style="list-style-type: none"> - Tips And Trick - Info Update Harian 	
11:00 – 13:00	Sweet memory	<ul style="list-style-type: none"> - 1 Penyiar Life Style Dewasa - Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Info Update Demak, Provinsi, Nasional - Referensi Tempat Wisata, Kuliner - Greeting Birthday, Annivrsary 	<ul style="list-style-type: none"> - Lagu Manca 100% - Barat Era 80-90an - Barat 2000an Hits
13:00 – 15:00	Demak gayeng	<ul style="list-style-type: none"> - 1 Orang Penyiar - Ramah, Luwes, Santun - Logat Bahasa Jawa - Kemayu 	<ul style="list-style-type: none"> - Info Ringan Harian - Salam, Sapa Atensi - Info Lalin - Tips And Trick 	<ul style="list-style-type: none"> - 100 % Campursari - Hits Campursari
15:00 – 17:00	Goyang pantura	<ul style="list-style-type: none"> - 1 Penyiar Energik - Kemayu / Mentel - Ramah, Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Info Ringan - Info Lalin - Salam Sapa Pendengar 	<ul style="list-style-type: none"> - Dangdut Populer - Dangdut Hits Terkini
17:00 – 18:30	Hits Religi	<ul style="list-style-type: none"> - Full Lagu Religi - Ceramah / Hidayah 	-	<ul style="list-style-type: none"> - Indo Religi - Hits Religi - Pop Religi
18:30 – 21:00	Suka kamu	<ul style="list-style-type: none"> - 2 Orang Penyiar - Komunikatif - Style Anak Muda - Info Terkini - Info Olahraga - Percintaan Anak Muda 	<ul style="list-style-type: none"> - All About Love - Tips And Trick - Kamu Suka Yang Mana - Lebih Baik Ini Apa Itu 	<ul style="list-style-type: none"> - Lagu Indo Dan Barat 50:50 - Lagu Baru 2018-2021 - Hits Terkini - Pop / Manca Hits
21:00 – 23:00	Sang legenda	<ul style="list-style-type: none"> - 1 Penyiar Style Cool - Style Kalem, Soft 	<ul style="list-style-type: none"> - Info Ringan - Salam Sapa Pendengar 	<ul style="list-style-type: none"> - Lagu Menyesuaikan Artis

		- Setiap Hari Artis Berbeda Seperti (Rhoma Irama, Slank, Iwan Fals, Dangdut Lama, Dan Legenda Lainnya)	- Atensi Pendengar	
--	--	--	--------------------	--

2. Acara Mingguan

Acara mingguan merupakan acara yang disiarkan dan terjadwal sekali dalam setiap minggunya di radio suara kota wali. Berikut adalah table jadwal acara harian di radio suara kota wali:

Hari	Jam	Nama Program	Deskripsi Program	Materi	Lagu
Jum'at	17:00 – 18:00	Tilawah	- Belajar membaca Al-Qur'an dengan nada yang indah		-
Sabtu	09:00 – 10:00	Dunia Anak	- 1 Orang Penyiar - Style Kalem, Keibuan, Ramah - Suka Anak-Anak	- Dongeng Anak - Berikan Motivasi	- Lagu Anak-Anak
	10:00 - 11:00	Pramuka Selalu Dihati	- 1 Penyiar Life Style Dewasa - Komunikatif - Menguasai Di Bidang Pramuka	- Info Pramuka Terupdate	- Lagu Indo
	11:00 – 12:00	Semangat Anak Negeri	- Operator - Konten Anak-Anak	- Wartawan Junior - Tokoh Dan Anak - Keluarga Ceria	- Lagu Anak-Anak
	12:00 – 13:00	Rskw Sport	- 1 Penyiar Cool - Paham Olahraga Terkini	- Info Ringan - Info Olahraga	- Indo Dan Barat
Minggu	09:00 – 11:00	Metafora	- 1 Orang Operator - 2 Orang Penyiar - Dewasa - Motivasi	- Puisi - Motivasi - Atensi	- Lagu Indo

	12:00 – 15:00	Histeria Top 40	- 1 Operator	- Relay	Relay
	17:00 – 18:00	Kajian Rutin	-		

3. Acara Khusus bulanan

Acara khusus bulanan merupakan acara yang disiarkan dan terjadwal sekali setiap bulannya di radio suara kota wali. Program yang masuk dalam acara khusus bulanan adalah program Siaran Dakwah : oleh KH. Nur Abidin, biasanya membawakan tema yang sedang hangat pada waktu itu

4. Program selingan

Acara selingan merupakan program yang diputar rutin sesuai yang sudah dijadwalkan sesuai programnya. Berikut adalah program selingan diradio suara kota wali:

- a) Jendela islami : diputar setiap pagi dan sore hari berisikan rekaman nasehat islami ringkas oleh beberapa tokoh agama ternama dari kabupaten demak.
- b) Nahari (nasehat hari ini) : diputar setiap menit ke 30, diisi oleh banyak kiai, wabup demak , ust. Umar abdullah ,dan beberapa tokoh lainnya berisi ringkasan materi islami, hadits dll.⁵⁹

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskna mengenai data-data yang dikumpulkan peneliti di lapangan yang berhubungan dengan rumusan masalah yang telah dibuat tentang strategi radio suara kota wali dalam meningkatkan ajaran islam.

1. Strategi Radio Kota Wali Dalam Meningkatkan Ajaran Islam

Strategi dakwah yang digunakan seseorang atau suatu organisasi di baliknya mengandung metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dan kekuatan. Orientasi dari strategi dakwah adalah pencapaian

⁵⁹ <https://suarakotawali.demakkab.go.id/index.php/148-2/> , diakses pada 15 Juni 2023

tujuan. Strategi dakwah memang merupakan satu hal yang urgen, mengingat tercapai atau tidaknya tujuan dakwah sedikit banyak ditentukan dari strategi dakwah itu sendiri. Dalam pada itu sebelum menentukan strategi dakwah perlu dirumuskan tujuan terlebih dahulu sehingga dapat diukur dengan jelas tingkat keberhasilannya.

Diera yang serba modern ini, dakwah yang dilakukan pun tidak boleh ketinggalan zaman. Apalagi dengan berkembang pesatnya media yang mudah diakses sampai ke pelosok desa, tentu para pendakwah pun harus berinovasi guna dakwah tersampaikan dengan maksimal. Salahsatu inovasi tersebut adalah menggunakan media berupa radio. Dengan radio dakwah menjadi lebih mudah dijangkau oleh banyak orang dengan mudah. Dakwah yang dulunya dilakukan hanya dalam suatu majlis, kini lebih dipermudah oleh media-media seperti radio. Radio menjadi salahsatu media yang dipilih untuk berdakwah karena beberapa faktor, diantaranya yaitu lebih efisien karena jangkauannya luas, lebih mudah didengar karena tidak harus datang ke suatu majlis. Jadi tak sedikit pendakwah memilih radio sebagai media penyalur pesan dakwahnya.

Salah satu radio yang masih eksis menyiarkan dakwahnya adalah radio suara kota wali demak. Radio suara kota wali adalah radio milik pemerintah kabupaten demak, namun dengan namanya yang terdapat kata kota wali, maka salahsatu peran terpenting radio suara kota wali adalah berdakwah guna menyebarkan agama seperti para wali-wali dulu yang terus berjuang dalam menyebarkan dakwahnya. Salahsatunya adalah ikut berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman keagamaan kepada masyarakat.

Agus Pramono M.Pd (Direktur Utama Radio Suara Kota Wali) dalam proses wawancara mengatakan

“Dengan nama kota wali yang notabene kota demak sebagai kota wali tentunya kita juga punya tugas untuk menjaga bagaimana program-program yang kita jalankan itu tetap pada koridor sebagai kota wali. Tapi jujur dalam perkembangan zaman kita harus pandai-pandai mengkolaborasikan antara acara-acara

yang berbau religious dengan zaman millennial yang mungkin lebih mengarah kepada hal-hal yang mungkin dalam kemasan yang bisa diterima oleh generasi sekarang”⁶⁰

Dalam kutipan hasil wawancara tersebut dapat kita fahami bahwa dakwah pada saat ini berbeda dengan berdakwah pada zaman dahulu. Dengan demikian beliau menargetkan radio suara kota wali untuk terus berinovasi dalam menjalankan program-program dakwah utamanya dalam mengemas program acara semenarik mungkin sehingga pesan dakwah mudah tersampaikan dan difahami oleh masyarakat.

Tahapan-tahapan dalam berdakwah radio suara kota wali adalah sebagai berikut:

1) Planning

Dalam suatu organisasi tentu sebelum diadakannya sebuah program akan ada yang namanya planning guna sebagai patokan apa yang akan dijalankan kedepannya. Begitu juga diradio suara kota wali, selalu memplanning apa saja yang akan dilakukannya kedepan, berikut adalah beberapa macam planningnya :

a. Rapat rutin

Agus Pramono M.Pd (Direktur Utama Radio Suara Kota Wali) mengatakan

“dalam menjalankan program-program yang ada, tentu kita memerlukan perencanaan yang matang . maka untuk itu kita rutin mengadakan rapat koordinasi sebagai planning kita yaitu rapat bulanan dan rapat mingguan. Rapat bulanan membahas teknis dan persiapan program-program selama sebulan kedepan, sedangkan rapat mingguan kita gunakan sebagai ajang evaluasi sekaligus pemecahan masalah yang terjadi yang harus segera kita pecahkan”⁶¹

Muhammad khozin mengatakan

“karena media kita berbasis siaran audio, jadi kita selalu berusaha berinovasi dengan selalu memikirkan siapa orang yang menjadi narasumber kita, apa yang dibahas dan bagaimana cara narasumber membawakan materi”⁶²

⁶⁰ Agus Pramono (Direktur Utama), *Wawancara*, Demak 27 April 2023

⁶¹ Agus Pramono (Direktur Utama), *Wawancara*, Demak 27 April 2023

⁶² Muhamad Khozin (Penyiar), *Wawancara*, Demak 25 April 2023

Sebagai langkah pertamanya, radio suara kota wali selalu mengadakan rapat planning dalam dua waktu, yaitu bulanan dan mingguan. Rapat bulanan merupakan rapat yang diadakan sekali setiap bulannya .diadakan guna membahas program-program apa, pengisinya siapa dan apa yang dibahas dalam satu bulan kedepan. Hal itu berkaitan dengan unsur Dan rapat mingguan diadakan guna mengevaluasi berjalannya program-program yang telah direncanakan dalam rapat bulanan khususnya jangka waktu seminggu yang telah lewat, lalu mendiskusikannya untuk memecahkan hambatan yang terjadi dan memperbaikinya untuk program-program yang akan datang. Dengan cepatnya teratasi suatu hambatan diharapkan program-program dapat berjalan dengan baik.

b. Mengelompokkan pendengar berdasarkan usia

Planning selanjutnya yang dijalankan adalah mengelompokkan pendengar berdasarkan range usia. Hal ini guna menentukan jenis program dan waktu yang tepat dalam menyiarkan program-program yang tepat pula.

“Untuk memaksimalkan jumlah pendengar kita juga harus memikirkan jam on airnya, kalau diradio istilahnya prime time. Setiap program memiliki prime time yang berbeda-beda. Program anak-anak maka kita putar pagi hari dikala anak-anak menjelang sekolah, program talkshow kita putar pada jam kerja karena itu merupakan sebuah edukasi, program dangdut kita putar pada siang hari saat orang-orang pada istirahat dari pekerjaan. Ya semua ada waktu tepatnya.”⁶³

Pengelompokan jenis usia dan program yang tepat untuk usia dan waktu on air juga merupakan pembahasan kita yang cukup penting karena itu sangat mempengaruhi jumlah dan minat pendengar. Sesuai dengan kutipan wawancara diatas Ketika dipagi hari itu saat anak-anak menjelang berangkat sekolah tentu harus diputarkan program siaran penyemangat pagi supaya pagi itu

⁶³ Agus Pramono (Direktur Utama), *Wawancara*, Demak 27 April 2023

terasa fresh, diwaktu siang diberikan program edukasi dan hiburan karena disiang hari biasanya masyarakat sedang sibuk beraktifitas dan adapula biasanya dikantor orang sedang jam produktif. Maka program hiburan diberikan oleh tim radio suara kota wali guna mengurangi kepenatan mereka dalam beraktifitas. Sedangkan program edukasi biasanya berupa talkshow dengan mengundang berbagai tokoh dari sekitar kabupaten demak sebagai sarana edukasi penambah pengetahuan bagi masyarakat. Dan program dakwah juga tentunya memiliki waktu yang pas pula. Dengan begitu diharapkan mampu mejangkau lebih banyak pendengar dan menaikkan rating radio suara kota wali.

c. Berinovasi

Dalam segala hal, inovasi memanglah menjadi hal yang wajib supaya bisa menyesuaikan keadaan zaman dan tetap diminati oleh masyarakat. Begitupula yang terjadi di radio suara kota wali.

“Tapi jujur dalam perkembangan zaman kita harus pandai-pandai mengkolaborasikan antara acara-acara yang berbau religious dengan zaman millennial yang mungkin lebih mengarah kepada hal-hal yang mungkin dalam kemasan yang bisa diterima oleh generasi sekarang. Jadi kita tidak bisa menggunakan cara-cara model lama, jadi pendekatannya harus menggunakan pendekatan model sekarang. Misalnya yaitu dengan menggait para muballigh atau kiai dikabupaten demak ini yang sudah terorientasi kepada generasi millennial Kita juga berkolaborasi dengan kementrian agama kabupaten demak, kemudian dengan teman-teman muda millennial yang tentunya nanti berisi tentang konten-konten islam modern yang disampaikan oleh kiai-kiai modern zaman sekarang. Jadi kita berusaha mempertahankan dan emngupgrade jangan sampai acara yang kita bawakan itu berkonsep kuno sehingga menjadi tidak menarik generasi muda untuk menyukai”.⁶⁴

Namun pada era ini, RSKW harus mampu mengkolaborasikan program-programnya yang berbasis religi dengan konsep yang lebih modern serta dikemas sedemikian rupa sehingga tidak terkesan membosankan dan dapat diterima oleh

⁶⁴ Agus Pramono (Direktur Utama), *Wawancara*, Demak 05 April 2023

generasi sekarang sehingga dakwah yang diampaikanpun sampai serta menjadi tuntunan hidup millennial.

Pembaharuan inovasi didalam sebuah produk tentu sangat memberikan pengaruh untuk meningkatkan minat pendengar dakwah. Pada radio yang memiliki otuput audio tentu inovasi yang dibawakan tidak terlepas dari siapa yang berbicara dan apa yang dibicarakan. Pada intinya inovasi merupakan kelanjutan dari penemuan dan kegiatan inovasi merupakan penciptaan nilai penambah kesejahteraan. Dalam hal ini inovasi-inovasi yang akan diterapkan nantinya juga harus dipikirkan dalam rapat planning sebelum nantinya direalisasikan dalam bentuk program-program siap saji.

c. Promosi

Langkah selanjutnya dalam proses perencanaan adalah membuat promosi tentang program acara yang sudah dibuat.

*“beberapa hari sebelum program dijalankan kita akan menyampaikan informasi ini kepada khalayak umum melalui media social kami. Hal ini guna menginformasikan kepada masyarakat tentang apa program yang akan kita adakan, siapa yang akan mengisi dan tema apa yang akan diangkat. Makadari itu hal ini saya kira akan sangat efektif utnuk media menyebarkan informasi dan menarik pendengar”.*⁶⁵
publish pra on air merupakan agenda rutin yang dilakukan

tim RSKW. Hal ini guna memberitahukan kepada khalayak umum tentang program dan tema yang akan adakan. Dalam strategi ini tim RSKW tidak hanya mempromosikan lewat radio, namun lewat media social yang dimiliki RSKW yang berupa Instagram dan facebook. Kedua media itu dipilih karena merupakan media yang paling digunakan banyak orang, jadi sangat cocok untuk mempromosikan apapun. Selain itu media Instagram juga merupakan media yang berbasis cloud online, jadi Ketika kita mempostingan sesuatu maka akan tersimpan pada akun kita dan dapat dilihat secara berulang-ulang selama belum kita hapus. Hal

⁶⁵ Putri Arfiana (Penyiar), *Wawancara*, Demak 25 April 2023

ini menjadi pertimbangan tim RSKW dalam memilih media promosi.



Gambar 2 : Postingan Promosi

2) Implementasi

Setelah melakukan *planning*, maka Langkah selanjutnya yang dilakukan tim radio suara kota wali adalah *implementasi* yaitu melaksanakan hasil dari rencana (*planning*) yang telah direncanakan sebelumnya sesuai yang tertulis diatas. Implementasi mengacu pada proses menerapkan atau melaksanakan suatu konsep, rencana, atau sistem dalam praktik nyata. Ini melibatkan konversi ide-ide atau desain menjadi tindakan yang dapat dijalankan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dengan kata lain, apa yang telah direncanakan , akan diimplementasikan pada tahap ini. Implementasi di radio suara kota wali dalam memaksimalkan semua seperti apa yang diinginkan yaitu diurutkan seperti apa yang telah direncanakan. Utamanya inovasi dalam hal pertimbangan usia , seluk beluk jenis program yang termasuk didalamnya narasumber serta tema, dan waktu on air.

a. Mapping program

Mapping program dalam radio menjadi hal yang sangat penting. Setelah pengelompokan jenis usia di tahapan *planning* , maka disini mapping program akan dijalankan.

*“program kita jalankan sesuai dengan waktu yang pas. Misal waktu pagi ya program kita semangat pagi yang berisi tentang informasi-informasi ringan, informasi lalu lintas atau hanya sekedar sapaan dari penyiar untuk menyemangati para pendengar. Nanti siangnya kita adakan talkshow dengan menggandeng dinas-dinas terkait karena siang waktu produktif kantor”.*⁶⁶

*“Kalau untuk program dakwahnya, kita sudah memberikan waktu yang padat. Misalnya setiap pagi dan sore kan ada kuliah pagi dan sore, setiap jamnya juga kita selipkan dakwah berbasis iklan nasehat. Banyak lah pokoknya.”*⁶⁷

Untuk mengawali hari, program pertama yang diputar diradio suara kota wali adalah kuliah subuh. Kuliah subuh merupakan program kajian islami yang diputar setiap hari setelah adzan subuh berkumandang tepatnya pada pukul 05:00 – 06:00. Program tersebut berisikan sebuah kajian tematik dari pendakwah yang telah tidak diragukan lagi keilmuannya. Hal ini mengingatkan kepada mitra dakwah tentang materi-materi islami dan menyejukkan hati dikala petang berganti terang serta sebagai bekal untuk menjalani hari. Setelah itu dilanjut dengan program semangat pagi mengingat dipagi hari orang-orang sedang Bersiap-siap memulai aktifitas, anak-anak sedang Bersiap-siap berangkat kesekolah maka implementasi dari perencanaan waktu tadi menghasilkan program semangat pagi. Program ini merupakan program yang berisi konten-konten informasi fresh guna menambah semangat untuk menjalankan aktifitas sehari-hari. Itu sebuah contoh program yang dijalankan. Dengan mapping program ini dihasilkanlah jadwal

Begitu pula dengan program dakwah yang waktunya sudah dipikirkan sedemikian rupa sehingga dengan harapan bisa menjaring banyak mitra dakwah dari berbagai penjuru.

2023 ⁶⁶ Muhamad Khozin (Penanggung jawab bidang dakwah), *Wawancara*, Demak 25 April

⁶⁷ Muhamad Khozin (Penyiar), *Wawancara*, Demak 25 April 2023

b. Digitalisasi Radio

Dengan berkembangnya zaman, radio suara kota walipun juga tidak ingin ketinggalan zaman. Pada pasalnya, radio suara kota wali selain memiliki siaran analog yang bisa dijangkau tingkat nasional juga mempunyai jaringan radio online berbasis streaming.

“kami sekarang sudah mempunyai radio Online, bisa diakses melalui aplikasi via smartphone, atau via website resmi dinkominfo kabupaten demak. Jadi dengan adanya radio streaming berbasis online ini diharapkan mampu mencakup jaringan yang lebih luas dan membuat pendengar lebih nyaman lagi dalam mendengarkan radio karena tidak lagi terhalang oleh jaringan analog.”⁶⁸

Platform streaming radio suara kota wali pun terbilang cukup mumpuni karena menggunakan beberapa metode, pertama berbasis aplikasi bernama RSKW yang bisa didapatkan di Playstore untuk smartphone berbasis android dan Appstore untuk smartphone yang berbasis IOS. Selain berbasis streaming berbasis audio, radio suara kota wali juga mempunyai channel youtube yang dimanfaatkan untuk live streaming berbasis video. dengan begitu diharapkan bisa menambah eksistensi radio suara kota wali dikaca para pendengar.

c. Mengundang tokoh ternama dengan pembawaan materi menarik

Selain menggunakan media yang mumpuni, dalam pengimplementasiannya tim radio suara kota wali juga menerapkan inovasi untuk menarik perhatian masyarakat. Salah satu inovasinya yaitu dengan mendatangkan tokoh-tokoh ternama yang mumpuni pada bidangnya serta digemari masyarakat. Tak hanya pada bidang umum, hal ini juga kita terapkan didalam program dakwah kita.

“dalam program dakwah kita menggandeng muballigh kondang di kabupaten demak. Salahsatunya yang biasa ngisi program jendela islami itu KH. Ali Maksum, beliau wakil bupati demak yang kiprah keagamaannya tidak diragukan lagi. Selain itu kita juga menggandeng

⁶⁸ Agus Pramono (Direktur Utama), *Wawancara*, Demak 27 April 2023

kementrian agama kabupaten demak untuk mengisi program yang sama. Kalau untuk program dakwah yang panjang kita ambilkan dari pendakwah dikabupaten demak yang kondang, itupun atas usulan dari beberapa pendengar.”⁶⁹

Utamanya diprogram dakwah, tim radio suara kota wali tentu tidak sembarangan dalam memilih pendakwah. Dari kutipan wawancara diatas bisa kita lihat beberapa orang yang menjadi pembawa dakwah merupakan orang-orang penting dikabupaten demak.

Data yang peneliti dapatkan , beberapa pengisi dakwah berdurasi panjang adalah KH. Nur Abidin S.Sos dan KH. Ahmad Farihin M.Pd . KH. Nur Abidin membawakan program Siaran Dakwah yang menjadi kajian tematik di radio suara kota wali. Sedangkan KH. Ahmad Farihin membawakan program tartil Al-Qur’an dan Kajian rutin yang menjadi program mingguan di radio suara kota wali. Sedangkan untuk dakwah yang berdurasi panjang terdapat juga dakwah yang berdurasi pendek yang dibawakan oleh wakil bupati demak KH. Ali Makhsun , Kepala kantor kemenag Demak beserta orang-orang yang berkecimbung didunia dakwah dikabupaten demak.

Selain siapa yang membawakan, radio suara kota wali juga melihat kriteria pembawaan dakwah yang dibawakan oleh muballigh.

“ya masyarakat sekarang sukanya yang lucu-lucu, kita datangkan juga muballigh yang dalam pembawaannya diselipkan humor”⁷⁰

“adanya variasi yang sopan, tidak kasar, tidak jorok (humoritas) yang berkaitan dengan uraian dan tentunya tidak menebar kebencian tetapi berbau mendidik serta memotivasi. Kemudian tidak terlalu melebar uraian guna memahami satu dasar substansi yang terfokus.”⁷¹

Selain berinovasi tentang siapa yang membawakan. Cara pembawaan materi juga menjadi masalah yang penting dalam

⁶⁹ Agus Pramono (Direktur Utama), *Wawancara*, Demak 27 April 2023

⁷⁰ Agus Pramono (Direktur Utama), *Wawancara*, Demak 27 April 2023

⁷¹ KH. Nur Abidin (Pendakwah RSKW FM), *Wawancara*, Demak 28 April 2023

menarik perhatian pendengar. Biasanya yang disukai masyarakat sekarang adalah yang didalamnya terdapat humor-humor sebagai penghibur dan penghidup suasana.

Para muballigh tersebut ada di radio suara kota wali juga bukan karena sepihak dari tim radio suara kota wali. Tapi atas dasar usulan dari pendengar, lalu di tracking dan lihat kualitas keilmuannya.

Dari inovasi-inovasi tersebut, muncullah beberapa program acara yang berbasis dakwah yang dikemas dengan pembawaan modern. Beberapa diantaranya adalah program pengajian rutin, nasehat hari ini, siaran dakwah, kuliah subuh dan kuliah sore. Program-program tersebut diperkirakan cukup lengkap untuk berdakwah dengan berbagai metode.

3. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi serta data-data guna menilai kualitas, efektifitas, efisiensi dan dampak suatu kegiatan, program atau kebijakan.

Hal ini juga berjalan di radio suara kota wali. Guna terus berbenah dan memperbaiki kualitas serta meningkatkan angka jumlah pendengar, radio suara kota wali terus mengevaluasi sistem kerja dan program-programnya.

di radio suara kota wali, rapat evaluasi dibagi menjadi dua, seperti yang telah dijelaskan di point planning diatas. Yaitu rapat evaluasi mingguan dan bulanan. Rapat evaluasi mingguan guna mengevaluasi apa yang terjadi selama seminggu belakangan dan rapat evaluasi bulanan dilakukan guna membahas serta mengevaluasi apa yang terjadi selama satubulan yang lalu sehingga kemungkinan-kemungkinan yang kurang diinginkan tidak terjadi lagi setelahnya.

2. Produk-Produk Dakwah di Radio Suara Kota Wali

Dakwah melalui media radio tentu tak lain adalah melalui program-program siaran berbasis dakwah. Di radio suara kota wali terdapat berbagaimacam program berbasis dakwah, diantaranya adalah jendela islami, kuliah pagi, kuliah sore, pengajian rutin, tartil Al-Qur'an, dan siaran dakwah. Program dakwah tersebut memiliki konsep, maksud dan tujuan masing-masing. Berikut penjelasannya:

1) Jendela Islami

Program ini berisikan nasehat-nasehat islami dari para tokoh-tokoh yang mumpuni dalam bidang dakwah. Program ini disesuaikan dengan prinsip beberapa qaul, diantaranya adalah qawlan ma'rufa, qawlan maysura dan qaulan baligha yakni ucapan yang mudah dimengerti dan membekas dihati. Karena ini merupakan kajian ringkas yang berupa nasehat diharapkan nasehat-nasehat ini dapat membekas dihati pendengar dan dapat dijadikan tuntunan untuk menghadapi berbagai persoalan.

*"Nasehat hari ini kita putar setiap menit ke 30 dalam setiap jamnya, 07:30, 08:30, 09:30 dan seterusnya. Ini diharapkan banyak menjangkau pendengar sehingga pesan dakwahnya juga banyak yang tersampaikan. Berbeda dengan program lain memang, kalau program nasehat hari ini itu basisnya seperti iklan layanan masyarakat, pendek tapi langsung ke inti yang bermakna."*⁷²

Program ini merupakan program unggulan yang berbasis selingan seperti halnya iklan. Program ini diputar setiap 60 menit sekali diharapkan bisa menjangkau banyak pendengar dan pesan dakwahnya tersampaikan dengan baik. Berbeda dengan program-program lainnya, program ini menjadi program yang isinya paling mudah dimengerti karena cukup singkat. Serta tersampaikan kepada banyak pendengar karena apapun program yang sedang berlangsung pasti pada menit ke 30 diselipkan nasehat islami ini, orang yang sedang mendengarkan program berita juga diselipkan dakwah ini, orang yang suka dengan program talkshow juga

⁷² Agus Pramono (Direktur Utama), *Wawancara*, Demak 27 April 2023

diselipkan dakwah dalam program ini, atau bahkan dalam segmen dangdut yang banyak diminati juga pada menit ke 30 diselipkan nasehat penyejuk hati ini.

Maksud dari adanya program ini merupakan implementasi dari planning yang telah direncanakan terkhusus dalam pemilihan waktu yang tepat, metode yang digunakan, isi materi yang dibawakan serta siapa orang yang membawakan program ini. Implementasi pemilihan waktu yang pas dalam program ini adalah memutar program disetiap waktu guna menjaring lebih banyak . isi yang dibawakan mudah difahami karena merupakan suatu nasehat pendek tentang kehidupan sehari-hari yang tentunya akan mudah difahami oleh masyarakat . isi dari program ini akan terus diupdate setiap minggunya sehingga tidak terdengar membosankan. Dan yang terakhir tentang narasumber pada program ini merupakan orang-orang pilihan yang telah mumpuni pada bidang dakwah.

Segmentasi dari program ini adalah semua usia dari anak-anak sampai orang tua. Hal ini dikarenakan bobot materi yang tidak terlalu berat sehingga mudah difahami oleh berbagai usia.

2) Kuliah pagi dan Kuliah Sore

Kuliah pagi dan kuliah sore merupakan program harian di radio suara kota wali. Program ini merupakan program pembuka dan penutup hari di radio suara kota wali. Konsep dari program ini adalah mencari audio video dari media sosial (youtube) yang nantinya dipilih dan dipotong sesuai durasi siaran radio yang tentunya tanpa mengurangi materi yang dibawakan dalam ceramah tersebut. Program ini diputar setiap pagi pukul 05:00 – 06:00 dan sore pada pukul 17:30 – 18:30 WIB.

Program ini bertujuan sebagai program selingan pergantian petang ke siang dan siang ke petang.

“program ini kita adakan atas beberapa pertimbangan. Memang kita sadari jika radio biasanya orang lebih menyukai musik daripada materi. Namun pada waktu subuh

*dan magrib kalau memutar musik kan kami rasa kurang tepat, jadi kita berikan program dakwah pada waktu itu”.*⁷³

Ini merupakan implementasi dari penempatan program pada waktu yang tepat. Pada dasarnya waktu subuh dan magrib merupakan waktu yang kurang tepat untuk memutar musik atau program-program lainnya. Karena di waktu itu merupakan waktu transisi bukan hanya transisi waktu, melainkan transisi pikiran dan hati yang memerlukan sebuah ketenangan.

Pada program ini tim radio suara kota wali biasanya mencari sumber di akun youtube islami yang menyiarkan dakwah-dakwah para muballigh yang banyak digemari masyarakat. Diantaranya adalah KH. Anwar Zahid, KH. Mahyan Ahmad dan masih banyak yang lainnya. Namun yang peneliti lihat selama ini, dalam program kuliah pagi dan sore itu temanya random, tidak ditentukan dan tidak pula dipromosikan seperti program-program lainnya.

3) Pengajian Rutin

Pengajian rutin di radio suara kota wali merupakan program mingguan yang telah berjalan selama ini. Pengajian rutin yang diadakan di radio suara kota wali yaitu pada hari Minggu pukul 05:00 – 06:00 WIB. Program ini berisi tentang kajian tafsir Al-Qur'an dan kitab fiqh. Kajian ini tidak hanya bisa diikuti lewat siaran radio, tetapi biasanya warga sekitar juga antusias untuk datang ke studio siaran guna mengikuti kajian ini.

Program ini dibawakan oleh Ust. Ahmad Farihin M.Pd. Beliau merupakan seorang pimpinan pondok pesantren ternama di kabupaten Demak dan seorang guru mata pelajaran agama di SMA N1 Demak. Dalam kajian ini beliau membahas sebuah kitab fiqh ringan dan juga pengimplementasiannya di kehidupan bermasyarakat. Kajian ini menganut ajaran *qaulan maysuran* yakni perkataan yang mudah difahami.

⁷³ Muhamad Khozin (Penyiar), *Wawancara*, Demak 25 April 2023

*“dalam program ini saya membawakan 2 kitab. Yaitu kitab fiqih dan tafsir Al-Qur’an. Untuk kitab fiqih yang sedang dikaji saat ini yaitu kifayatul ahyar dan fathul muin, sedangkan untuk kitab tafsirnya saya menggunakan tafsir jalalain. Konsep yang saya bawakan yaitu konsep pesantrenisasi digital, hal ini karena metode dakwah saya disini tidak jauh berbeda dengan ketika mengajar dipesantren. Kitab dibaca, dimaknai lalu saya jelaskan. Saya disini dari tahun 1996, dan saya masih bertahan sampai saat ini karena masih banyak yang bertanya”.*⁷⁴

Dengan konsep pesantrenisasi digital lewat radio, diharapkan program ini mampu membentuk masyarakat yang berbasis pesantren dengan perantara kajian ini.

Target utama dari program ini adalah para pemuda hingga orang tua yang mempunyai pengalaman tentang pengabsahan kitab basis pesantren. Dan target umumnya adalah segala usia karena berisi materi yang mendidik.

4) Tartil Al-Qur’an

Tartil Al-Qur’an merupakan program mingguan di radio suara kota wali. Disiarkan setiap hari jum’at pada pukul 16:00 – 17:00 WIB. Program ini merupakan salahsatu inovasi radio suara kota wali dalam menjawab problem sosial dimasyarakat.

*“tartil qur’an. seperti namanya program yang saya bawakan ini berisi tentang tartil qur’an, yaitu seni cara membaca Al-Qur’an dengan mahroj yang benar dan nada yang bagus.”*⁷⁵

*“Kita adakan karena banyak masyarakat yang belajar membaca Al-Qur’an nya hanya sebatas bisa membaca sesuai huruf, belum sampai ke mahroj yang benar.”*⁷⁶

Program ini dibawakan oleh Ust. Ahmad Farihin M.Pd seorang pelatih qori ternama dikabupaten demak. Dengan konsep mendengar dan praktik diharapkan para pendengar yang berminat belajar pada bidang ini atau yang sedang menjalani bidang ini bisa belajar dengan lebih mudah.

⁷⁴ KH. Ahmad Farihin (Pendakwah), Wawancara, Demak 28 April 2023

⁷⁵ KH. Ahmad Farihin (Pendakwah), Wawancara, 28 April 2023

⁷⁶ Agus Pramono (Direktur Utama), Wawancara, Demak 27 April 2023

Program ini merupakan salahsatu program inovasi dari radio suara kota wali dalam bidang dakwah. Yaitu dakwah tidak selalu tentang penyampaian pesan dakwah melalui media ceramah, namun juga mengajarkan seni membaca Al-Qur'an dengan baik karena Al-Qur'an ketika dibaca dengan baik dan benar maka pahala yang didapat akan berlipat ganda dan begitupula sebaliknya.

5) Hits Religi

Hits Religi adalah istilah yang mengacu pada lagu-lagu atau karya-karya musik yang memiliki tema atau pesan yang berkaitan dengan agama atau spiritualitas. Istilah ini sering digunakan untuk merujuk pada lagu-lagu atau karya-karya musik yang populer dan mendapatkan banyak perhatian dari masyarakat yang memiliki nilai-nilai religius.

“Hits religi ini juga bis akita sebut sebagai dakwah modern ya, karena dakwah tidak melulu tentang ceramah dan sejenisnya. Tetapi dakwah juga bisa dilakukan dengan berbagai metode, salahsatunya adalah seni yang termasuk didalamnya musik-musik religi yang pastinya mengandung makna baik yang telah tercover didalamnya. Ini juga menjadi salahsatu dakwah modern”⁷⁷

Di radio suara kota wali, hits religi termasuk kedalam program harian yang diputar pada pukul 17:00 – 18:00WIB. Program ini selain berisi lagu-lagu religi juga berisikan tausiah-tausiah ringkas yang diambil dari media youtube yang dibawakan oleh muballigh ternama dan tidak diragukan lagi keilmuannya.

6. Iklan layanan masyarakat islami

Iklan layanan masyarakat dalam radio biasanya berisikan sebuah iklan ajakan baik berbasis umum. Namun di radio suara kota wali , iklan layanan masyarakat ada yang berbasis islami guna menyampaikan suatu nasehat-nasehat islami dalam bentuk sebuah drama suara yang menganduk maksud tertentu. Salah satu contoh narasi dari program ini adalah sebagai berikut:

Tong tong tong (*suara kentongan menjelang adzan*)

⁷⁷ Muhamad Khozin (Penyiar), *Wawancara*, 25 April 2023

(adzan berkumandang)

(suara opening game)

Mama : sayang , denger adzan kok malah main game

Anak : tanggung ma, sebentar lagi menang

Mama : kamu mau jadi pemenang game, atau pemenang surga

Anak ; Emmm (sambil ragu berfikir)

Mama : ayoo dijawab

Anak : pemenang surga ma

Mama : yasudah gamenya dihentikan dulu mari kita sholat dan mengaji

Berbeda dengan jendela islami yang nasehatnya hanya berbasis nasehat pendek, iklan layanan masyarakat islami ini menggunakan basis iklan yang didalamnya berisi praktik drama nada sehingga pendengar seakan-akan terbayang dengan visualisasi iklan ini.

Program-program diatas merupakan bentuk dari usaha radio suara kota wali dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat .dari ke lima program diatas mempunyai konsep, tujuan dan isi masing-masing guna memberikan pilihan kepada masyarakat tentang model dakwah yang mereka sukai. Ada yang menggunakan model tausiah, tanya jawab, ngaji qur'an, dan menggunakan seni musik. Tinggal pendengar berminat untuk memilih metode dakwah yang bagaimana sesuai yang mereka inginkan.

B. Wawancara Dengan Pendengar

Target dari siaran yang dengan tujuan meningkatkan ajaran islam tentunya adalah pemahaman masyarakat mengenai apa ajaran yang telah disiarkan. Untuk mengetahui hal itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak untuk mendapatkan data tentang ini, dan hasilnya adalah sebagai berikut.

Wawancara dengan mbak suparmi

“saya bekerja di industri rumahan pembuatan batik demak, disana memang setiap hari yang diputar adalah radio suara kota wali. Yang saya tau tentang program berbasis dakwahnya itu hanya selingan-selingan nasehat pendek yang seperti iklan itu. Lumayan menjadi nasehat harian yang mudah difahami walaupun sebenarnya juga itu saya sudah faham sebelumnya. Namun itu bisa jadi pengingat kita untuk selalu ingat tentang kebaikan.”⁷⁸

Dari kutipan wawancara tersebut, suparmi menerangkan bahwa dirinya mendengarkan radio karena ditempat kerjanya memang setiap hari diputar radio channel suara kota wali. Dirinya juga mengetahui salahsatu program dari radio tersebut yaitu program jendela islami. Menurutnya program tersebut cukup bagus dan bermanfaat untuk dijadikan sebagai pengingat tentang suatu kebaikan. Dirinya mengetahui hal itu karena memang hanya mendengarkan radio pada waktu itu.

Wawancara dengan maryoko

“memutar radio sudah menjadi aktifitas harian saya keika membuka warung karena hiburan diwarung saya hanya radio, radio itu simpel tinggal colok ke daya yang rendah tanpa menghabiskan kuota dan tidak bingung mau putar apa. Yang sering saya putar ya radio suara kota wali karena radio saya masih menggunakan antena jadi kekuatan menangkap sinyal yang bagus adalah menangkap sinyal stasiun terdekat. Namun untuk program dakwahnya sendiri saya ketahui itu hanya nasehat-nasehat yang lewat seperti iklan, itupun saya tidak mengetahui persis apa yang dibahas. Paling yang saya ikuti ya lagu-lagu yang saya tau dan itu hanya sekedar sebagai hiburan”⁷⁹

Maryoko adalah seorang pemilik warung kelontong dipinggirjalan. Dirinya mempunyai sebuah radio analog diwarungnya. Radio tersebut pun dia hidupkan dan putar setiap harinya. Namun untuk program dakwah diradio suara kota wali sendiri dirinya tidak mengetahui tentang itu, karena baginya radio adalah sebuah hiburan untuk mendengarkan musik mengisi kesepian dan meramaikan suasana diwarungnya.

Wawancara dengan muthofa

“saya terkadang memutar radio pada waktu luang saya, namun kalo soal dakwah diradio suara kota wali sendiri saya tidak mengetahui hal itu, ya terkadang ketika dichannel radio suara kota wali sih

⁷⁸ Suparmi, Wawancara, Demak 23 Juni 2023

⁷⁹ Maryoko, Wawancara, Demak 23 Juni 2023

terkadang juga mendengar nasehat-nasehat islami, tapi saya kurang memperhatikan itu karena saya mendengarkan radio sambil beraktifitas bukan hanya terfokus kepada radio jadi kurang memperhatikan hal itu.”⁸⁰

Menurut Musthofa dirinya terkadang memutar radio , namun untuk sekedar mendengarkan dakwah dirinya kurang begitu terfokus dengan program itu. Karena kembali lagi tujuan diputarnya radio menurutnya hanya sebagai hiburan teman kerja.

Wawancara dengan putri

“diwaktu-waktu yang lega dan bingung mau ndengerin apa, tak jarang saya biasanya mendengarkan radio suara kota wali lewat hp . kan seneng gitu selain disitu muatan berita dan informasinya bersifat lokal jadi lebih mudah untuk mengetahui berita apa yang terjadi disekitar kita.”⁸¹

“kalau untuk program dakwahnya sendiri sya juga kurang mengetahui untuk itu. Kan diradio ada programnya sendiri yang terjadwal gitu, untuk hal itu saya kurang tertarik karena ya sulit lah kalau harus memutar radio disesuaikan dengan jadwal yang diinginkan karena terkadang belum tentu pada waktu itu kita sedang ada waktu lega. Kalau dakwah pendeknya terkadang saya faham saat itu tetapi hanya lewat. Lagian masih ada banyak media yang mudah untuk kita mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan agama. Ada akun-akun dakwah diinstagram adapula internet yang bisa kita akses kapan saja”.⁸²

Putri merupakan salahsatu pemuda yang terkadang masih suka mendengarkan radio via streaming. Menurutnya dia suka mendengarkan radio suara kota wali karena tidak perlu susah mencari apa yang ingin dia putar sudah diprogramkan semenarik mungkin oleh tim radio suara kota wali. Namun untuk program dakwahnya.

C. Analisis Strategi Radio Suara Kota Wali 104.8FM Dalam Meningkatkan Ajaran Islam

Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah, jika menginginkan hasil yang maksimal sesuai yang diinginkan, maka pihak radio suara kota wali mempersiapkan rancangan sedemikian rupa berupa inovasi-inovasi

⁸⁰ Ahmad Musthofa, *Wawancara*, Demak 23 Juni 2023

⁸¹ Putri Nur, *Wawancara*, Demak 23 Juni 2023

⁸² Putri Nur, *Wawancara*, Demak 23 Juni 2023

guna meningkatkan minat masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman serta menghasilkan produk-produk berupa program acara yang berbasis dakwah.

Radio suara kota wali telah gigih berinovasi mengikuti trend terbaru guna tidak ada lagi alasan radio adalah media yang ketinggalan zaman. Inovasi itu terbagi menjadi dua macam. Yang pertama yaitu mengenai medianya. Radio suara kota wali sekarang tidak hanya bisa didengar melalui radio analog, tetapi sudah bisa diakses dengan jaringan digital berbasis streaming via aplikasi smartphone ataupun website resminya. Yang kedua radio suara kota wali telah berinovasi melalui program-programnya tentang apa yang akan dibahas, siapa yang dijadikan narasumber yang tepat dan bagaimana cara pembawaan narasumber yang menarik. Hal ini juga tak lepas memiliki tujuan guna membuat masyarakat tertarik untuk mendengarkan radio.

Hasil penelitian kali ini ada kaitannya dengan teori Laswell, penulis menjawab pertanyaan berdasarkan penelitian yang sebelumnya telah dilakukan. Sesuai dengan model komunikasi Laswell pada Kajian Teori

BAB II

who? Siapa komunikatornya? Komunikator di radio suara kota wali adalah penyiar dan narasumber.

Dalam menentukan penyiar, radio suara kota wali menempatkan penyiar yang mengetahui terkait wawasan yang dipahami pada tema yang akan disampaikan. Tujuannya agar komunikasi yang terjalin dengan narasumber lebih nyambung dan juga dapat memunculkan pembahasan yang lebih dalam. Penyiar juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pendengar.

Says What? Pesan apa yang disampaikan? pesan yang disampaikan oleh radio suara kota wali berupa sajian – sajian program dari berbagai informasi seperti umum, pendidikan, hiburan, dan kajian religi. berikut program siaran informasi umum mencakup kesehatan, politik, ekonomi, dll. Program yang disiarkan tersebut berbentuk talkshow dan juga dialog interaktif.

Dalam program-programnya , radio suara kota wali akan mengampirkan tema-tema yang sesuai dengan program dan sedang hits. Tak hanya dalam program umum, hal ini juga berlaku untuk program berbasis dakwah dalam beberapa programnya. Program dakwah di radio suara kota wali dibagi menjadi dua macam, yaitu durasi panjang dan durasi pendek. Hal ini juga ada kaitannya dengan pesan yang disampaikan. Dalam dakwah yang panjang pada kajian tematik akan disampaikan materi yang sedang hangat pada kala itu, dan untuk dakwah yang berdurasi pendek akan disiarkan nasehat-nasehat harian. Ini guna menyesuaikan kebutuhan dan durasi materi.

In Which Channel? Media apa yang digunakan untuk menyampaikan pesan? Di radio suara kota wali menggunakan media penyiaran atau radio sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan dalam bentuk audio. Tidak hanya radio yang digunakan, radio suara kota wali juga menggunakan beberapa platform seperti youtube, nstagram, facebook, dan juga whatsapp.

Berdasarkan hasil wawancara dengan penyiar, tujuan dari penggunaan beberapa platform ini yaitu untuk dapat menjangkau semua kalangan pendengar ditengah – tengah gempuran era digital saat ini. Harapannya dapat menjaga, mempertahankan serta meningkatkan eksistensi radio.

To Whom ? siapa yang menerima pesan ? siapa komunikannya ? Komunikannya merupakan orang yang menerima pesan. Pada komunikasi ini, yang menerima pesan dari radio suara kota wali adalah pendengar radio dari berbagai kalangan berskala nasional. Ketentuan komunikasi dalam mendengarkan siaran radio suara kota wali sesuai dengan segmentasi pendengar melalui siaran – siaran yang disajikan.

With Whath Effect ? efek apa yang ditimbulkan ? dari pesan yang disampaikan melalui siaran dakwah yang ada di radio Suara Kota Wali, untuk mengajak komunikasi kearah yang positif dengan siaran – siaran yang bermanfaat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, efek yang diharapkan oleh pihak radio suara kota wali kepada pendengar tentu agar

pendengar dan kita sebagai penyiar menjadi pribadi yang sesuai dengan tuntunan islam serta lebih dekat dengan Allah SWT.

Kemudian harapan selanjutnya, setiap yang disampaikan penyiar dapat bermanfaat, menambah keimanan, dan menambah ilmu bagi para pendengar dan juga masyarakat umum. Walaupun dari hal yang paling sederhana sekalipun.

Jika dilihat dari kacamata organisasi perencanaan dan pengimplementasian yang telah dilakukan tim radio suara kota wali untuk hal ini tentulah terbilang sudah sangat bagus. Namun, yang namanya strategi belum bisa dikatakan memenuhi target bila yang berhasil terlaksana hanya sebuah planning sistem serta program dan pengimplementasiannya. Masih ada satu hal yang harus dipikirkan untuk itu yaitu apakah pesan yang disampaikan terkhusus disini merupakan pesan dakwah sudah sampai pada telinga pendengar sesuai dengan yang mereka harapkan.

Dalam study kasus ini peneliti telah melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yang masih aktif mendengarkan radio di wilayah desa kendaldoyong kecamatan wonosalam kabupaten demak. Awalnya peneliti mengalami kendala saat mencari narasumber yang masih mendengarkan radio, namun setelah ditelusuri lagi, peneliti menemukan beberapa narasumber dan menghasilkan beberapa temuan yang akan peneliti analisis sebagai berikut.

Dalam beberapa wawancara yang peneliti dilakukan, sebagian besar pendengar radio yang berasal dari desa kendaldoyong mendengarkan radio bukan karena ingin menunggu program program tertentu, melainkan ingin mencari hiburan dan mengisi waktu sebagai teman kerja seperti mendengarkan musik atau berita yang bermuatan lokal.

Satu-satunya program dakwah yang diketahui narasumber yang peneliti wawancarai adalah jendela islami. Sesuai tujuan dirumuskannya program jendela islami, memang program ini dikonsepsi sedemikian rupa untuk menjaring para pendengar karena diputar setiap waktu dan ketika program apa saja seperti iklan. Hal tersebut terbukti cukup efektif dalam menjaring pendengar.

Dengan begitu perlu adanya inovasi-inovasi dan program lain yang bisa menjangkau lebih banyak lagi pendengar sehingga radio kembali pada masa kejayaannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terkait Strategi Radio Suara Kota Wali 104.8fm Dalam Meningkatkan Ajaran Islam . maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi Radio Suara Kota Wali 104.8fm Dalam Meningkatkan Ajaran Islam sudah sangat dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari persiapan yang matang dalam tahapan planning, antara lain; pertama mengadakan rapat rutin bulanan dan mingguan guna menjangkau masalah-masalah yang terjadi dan merencanakan yang terbaik kedepannya (tentang apa, siapa dan bagaimana), kedua mengelompokkan pendengar berdasarkan jenis usia , berinovasi mengikuti perkembangan zaman dan melakukan promosi. Lalu, mengimplementasikan apa yang telah direncanakan yang berupa; mapping program, digitalisasi radio, mengundang tokoh ternama dan selalu mengupdate materi dengan topik terbaru. Dan yang terakhir ada evaluasi yang bertujuan untuk mengevaluasi problem-problem yang terjadi supaya tidak terjadi lagi kedepannya.
2. Adapun mengenai efek yang ditimbulkan tentang peningkatan ajaran islam pada masyarakat dirasa masih cukup kurang. Hal ini dikarenakan kebanyakan pendengar radio mendengarkan radio hanya untuk sekedar mencari hiburan.

B. Saran

Sebagai bentuk kepedulian agar menjadi bahan evaluasi untuk kedepannya agar semakin lebih baik, peneliti memberi masukan atau saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukannya. Berikut saran yang diberikan:

1. Bagi Radio
 - a. Sebagai radio dakwah, untuk terus meningkatkan kreativitas dalam menyajikan program dakwah yang lebih menarik dan berinovasi. Dengan memperbanyak penyajian pesan sesuai dengan gaya anak

muda. Supaya pesan dakwah semakin mendapat tempat dihati kalangan anak muda.

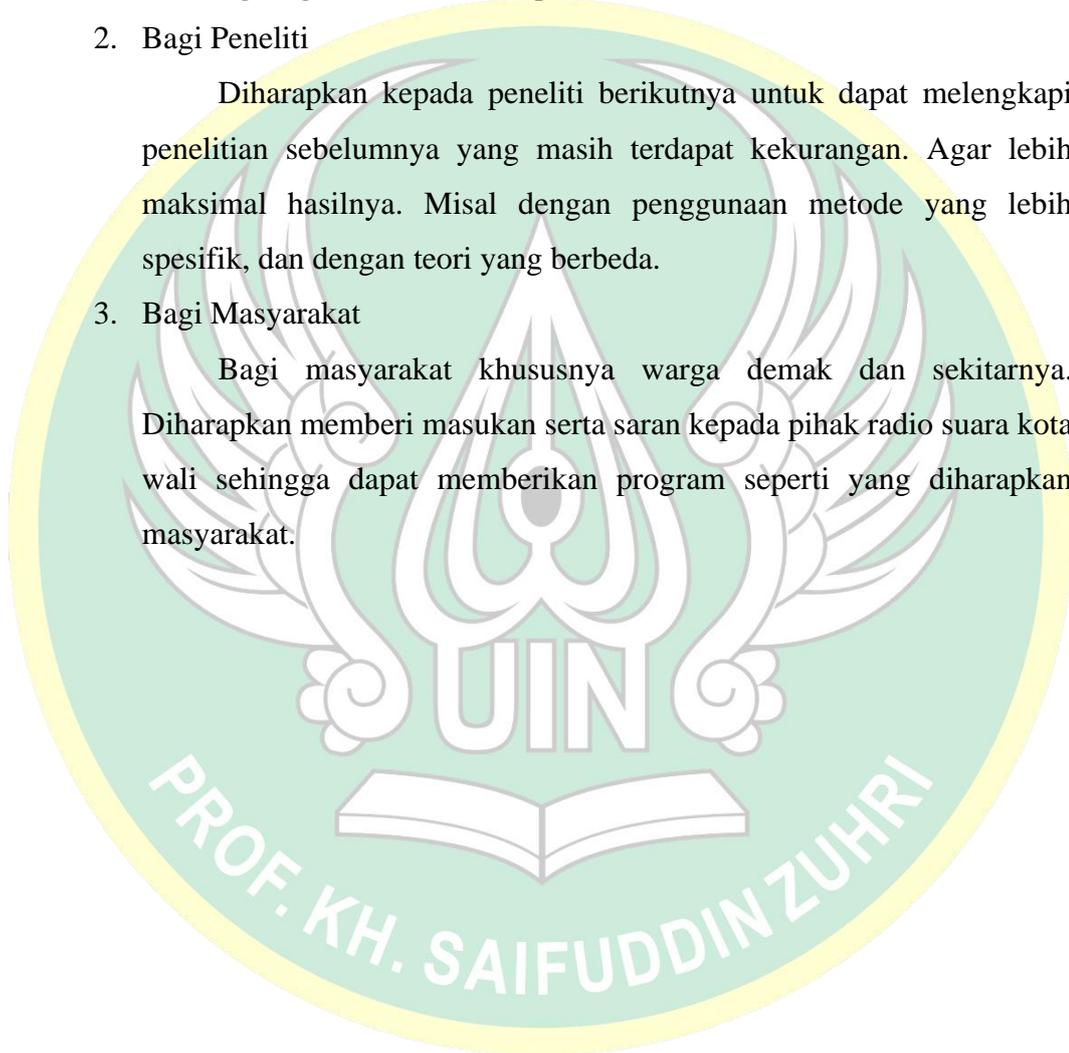
- b. Tidak hanya memposting suatu pamflete dan dokumentasi kegiatan saja. Tetapi memposting juga inti hasil pembahasan utamanya dalam bidang dakwah supaya lebih menjangkau lebih banyak sasaran dakwah . hal ini guna menyiasati dakwah diradio yang bersifat langsung dan tidak bisa diputar kembali.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan kepada peneliti berikutnya untuk dapat melengkapi penelitian sebelumnya yang masih terdapat kekurangan. Agar lebih maksimal hasilnya. Misal dengan penggunaan metode yang lebih spesifik, dan dengan teori yang berbeda.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya warga demak dan sekitarnya. Diharapkan memberi masukan serta saran kepada pihak radio suara kota wali sehingga dapat memberikan program seperti yang diharapkan masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Agave, Queen. 2020. *Teknik Dokumentasi Dan Pelaporan Dalam Tataran Klinik*, agung, silih. 2013. *Strategi Public relations*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ahmad, Nur. 2015. "Radio Sebagai Sarana Media Massa Elektronik." 3.
- Ahyar, Dasep Bayu. 2022. *Dakwah Multikultural*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Amruddin. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Arifin, Zainal. 2019. *Tafsir Ayat-Ayat Manajemen*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Arifuddin. 2011. *Metode Dakwah dalam Masyarakat*. Makasar: Alauddin University Press.
- Asror, Ahidul. 2018. *Paradigma Dakwah: Konsepsi dan Dasar Pengembangan Ilmu*. Yogyakarta: LKIS.
- Asrori, Imam. 2015. "'Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Pemahaman Pelajaran Fiqih Pada Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi-Ien Ngunut Tulungagung.'" *Skripsi*.
- Astuti, Santi Indra. 2020. "Pemanfaatan Radio Sebagai Media Dakwah, Jawaban Atas Tantangan ." *MIMBAR* 16.
- Aziz, Moh Ali. 2019. *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. Jakarta: Prenada Media.
- compzone08. 2023. *radioindostream.my.id*. juni 2. <https://radioindostream.my.id/lppl-radio-suara-kota-wali-demak/>.
- Gonibala, Rukmina, dan Ismail Suardi Wekke. 2018. *Strategi Dakwah Masyarakat Minoritas* . Yogyakarta: Deepublish.
- Hafidhuddin, Didin. 2013. *Dakwah aktual*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Husein, Abu Ali Ammar. 2021. , *Strategi Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Amerika: Blurb Incorporated.
- Kartika, Risky. 2020. "DAKWAH MELALUI MEDIA RADIO (PERSEPSI PENDENGAR TERHADAP PROGRAM PELITA HATI DI RADIO ALKHAIRAAT PALU." *SKRIPSI* 35.

- Katu, Samiang. 2011. *Taktik dan Strategi Dakwah di Era Milenium*. Makasar: Alauddin University Press.
- Kementrian Agama RI. 2021. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: J Art.
- Mahmuddin. 2018. *Manajemen Dakwah*. Ponorogo: Wade Group.
- Martiani, Eka Arthia. 2022. "“Strategi Dakwah Keluarga X dalam Peningkatan Keberagaman Para .” *Universitas Islam Bandung*.
- Menzies, Allan. 2019. *Sejarah Agama Agama*. Yogyakarta: Forum.
- Mokodompit, Muliadi. 2013. *IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN* . Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mughni, Ali. 2017. "Dakwah Islamiyah Melalui Media Radio." *SKRIPSI*.
- Najih, Ainun Muhammad. 2019. "STRATEGI DAKWAH RADIO SUARA KOTA WALI FM DEMAK ." *UIN Walisongo Semarang*.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
2023. *PRSSNI*. Juni 2. <https://radioindonesia.co.id/news-detail/jumlah-pendengar-radio-mengalami-peningkatan>.
- Purwaningsih, S. 2020. *Pranata Sosial dalam Kehidupan Masyarakat*. Semarang: Alprin.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rajab, La, and Muhajir Abd Rahman. 2008. *Strategi Kamus besar bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rakhmawati, Istina. 2016. "“Perkembangan Media Sebagai Sarana Dakwah.”" *AT-TABSYIR* 4 49.
- Rangkuti, Freni. 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis Swot*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah*.
- Ritonga, Muslimin. 2019. "Komunikasi Dakwah Zaman Milenial." *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan* 3.

- sari, kunti wulan. 2018. "STRATEGI DAKWAH DALAM PROGRAM NGUDI KASWARGAN DI PRO 4 ." *UIN Walisongo Semarang*.
- Sarosa. 2012. *Penelitian Kualitatif : Dasar-Dasar*. Jakarta: PT. Indeeks.
- Sitaniapessy, Rainier Hendrik. 2021. *Komunikasi Pemasaran teori, konsep dan strategi*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sudjiono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. 2014. *Strategi Dakwah*. Bandung: Rosdakarya.
- Sukayat, Tata. 2009. *Quantum Dakwah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syamsuddin. 2016. *Strategi Dakwah*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Wahidin, Warul. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Aceh: FTK Ar-Rainiry.
- Yeemayor, Patimoh. 2015. "" Strategi Dakwah Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Anak ." *UIN Walisongo Semarang*.
- Zaini, Ahmad. 2016. ""Dakwah Melalui Radio: Analisis terhadap Format Siaran Dakwah di Radio PAS FM Pati." 80.
- Zuhdi, Ahmad, and Aan Firtanosa. 2021. *Sejarah dan Pemikiran Dakwah Bil Hal Syekh* . Pekalongan: Penerbit NEM.
- Zuhdiyah. 2012. *Psikologi Agama*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.